

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KEPUASAN  
PELANGGAN TERHADAP KINERJA GURU LULUSAN (*OUTCOME*)  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DI SMK  
WILAYAH JAKARTA TIMUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Teknik Elektro**

**Oleh :**

**Nabila Dwi Asty**

**5115134278**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KEPUASAN  
PELANGGAN TERHADAP KINERJA GURU LULUSAN (OUTCOME)  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DI  
SMK WILAYAH JAKARTA TIMUR**

**NABILA DWI ASTY / 5115134278**

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Prof. Dr. Suyitno, M.Pd ( Ketua Penguji )		15-02-2018
Massus Subekti, S.Pd.,M.T ( Sekretaris )		19.02.2018
Drs. Faried Wajdi, M.Pd ( Dosen Ahli )		20-02-2018
Dr. Soeprijanto, M.Pd ( Pembimbing I )		21-2-2018
Dra. Ermi Media's, M.Pd ( Pembimbing II )		19-02-2018

Tanggal Lulus : 12 Februari 2018

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Nabila Dwi Asty  
5115134278

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DENGAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA GURU LULUSAN (*OUTCOME*) JURUSAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DI SMK WILAYAH JAKARTA TIMUR.” Dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari adanya tantangan, halangan, dan rintangan yang datang silih berganti. Hari demi hari dilewati dengan perjuangan, pengorbanan, keluh kesah, kesedihan dan kebahagiaan agar skripsi ini bisa terselesaikan di waktu yang tepat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan pihak lain. Mulai dari awal proses perencanaan, penelitian, serta penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dorongan semangat serta doa dari orang-orang yang ada disekitar. Pada kesempatan kali ini, izinkan saya untuk mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu dalam kelancaran dan kemudahan untuk penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Massus Subekti, S.Pd, M.T selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Soeprijanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Dra. Ermi Media's, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

4. Keluarga saya tercinta yakni kedua orang tua saya dan kakak satu-satunya, yang tiada henti mengingatkan, menyemangati, mendukung dan mendoakan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro UNJ 2013 yang bersama-sama berjuang dari awal masuk kuliah.
6. Teman-teman perjuangan Skripsweet (khususnya Nimas, Beatrix, dan Bintan) terima kasih atas segala bantuan, dukungan, semangat dan doa yang tak pernah habis diberikan bagi penulis.
7. Teman-teman “Ceria Terus” yang terdekat dengan saya selama berkuliah di Teknik Elektro, yang selalu menyemangati dan mendoakan saya dari awal proses penyusunan skripsi, dan berjuang bersama di akhir semester.
8. Untuk Bayu Setyo Nugroho dan Severa Raturia kedua orang terdekat bagi saya yang tiada hentinya mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semangat, dukungan, doa, dan telah menjadi contoh yang baik bagi penulis.
9. Seluruh pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis, 31 Januari 2018

Nabila Dwi Asty

5115134278

## ABSTRAK

**Nabila Dwi Asty**, Hubungan Prestasi Belajar dengan Kepuasan Pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*) Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta di SMK Wilayah Jakarta Timur. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. 2018. Dosen pembimbing: Dr. Soeprijanto, M.Pd dan Dra. Ermi Media's, M.Pd.

Prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai oleh individu dari sebuah proses pembelajaran yang berupa nilai atau angka. Seorang lulusan yang memiliki *output* berupa nilai IPK, diharapkan melalui nilai IPK tersebut seorang lulusan memiliki kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan ketika para lulusan terjun di masyarakat dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar lulusan dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif korelatif. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni dari Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta yang telah menjadi Guru khususnya Guru SMK yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji-t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,46$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$ , karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  kemudian nilai  $t_{hitung} = 2,741$  dan  $t_{tabel} = 2,048$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) Teknik Elektro, Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel X berkontribusi sebesar 21,16% terhadap variabel Y.

***Kata Kunci : Prestasi Belajar, Kinerja Guru Lulusan (Outcome)***

## ABSTRACT

**Nabila Dwi Asty**, Correlation of Learning Achievement with Customer Satisfaction on Teacher Performance (*outcome*) graduated from Electrical Engineering State University of Jakarta at SMK Jakarta Timur. Minithesis. Electrical Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Jakarta State University. 2018. Supervisor: Dr. Soeprijanto, M.Pd and Dra. Ermi Media's, M.Pd.

Learning achievement is the result of overall skills that achieved by an individual from a learning process that is a value or a number. A graduate with GPA score is expected can represent the GPA score when they are involved in activity, especially in carrying out their profession as a teacher. This study aims to determine the correlation between the achievement of graduate learning with the satisfaction of the customer on the performance of Electrical Engineering graduate teacher of Jakarta State University.

This is quantitative research with a form of descriptive correlative research. The sample in this research is a graduate of Electrical Engineering Department of State University of Jakarta who has become a Teacher especially Vocational Teachers that is about 30 people. Techniques of data collection is using research instruments and documentation. Data analysis used simple regression test and t-test which previously conducted prerequisite test of data analysis using normality test and linearity test.

The results of the calculation in this study showed by hypothesis test with 5% significance which is get  $r_{count} = 0,46$  and  $r_{tabel} = 0,361$ , because the value of  $r_{count} > r_{tabel}$  then  $t_{count} = 2,741$  and  $t_{tabel} = 2,048$  which means  $t_{count} > t_{tabel}$  then it can be concluded there is a significant correlation between the achievement of learning with customer satisfaction on the performance of graduate teachers (*outcome*) Electrical Engineering State University of Jakarta. The result of this research also showed that the variables X give some contribution by 21,16% for variables Y.

**Keyword** : *Learning Achievement, Performance of Graduate Teachers (Outcome)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL... ..</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Perumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Landasan Teori .....	6
2.1.1. Prestasi Belajar .....	6
2.1.1.1.Pengertian Belajar .....	6
2.1.1.2.Pengertian Prestasi Belajar .....	7
2.1.2. Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan ( <i>Outcome</i> ) .....	8
2.1.2.1. Hakikat Kepuasan Pelanggan.....	8
2.1.2.2. Teori Kepuasan.....	10
2.1.2.3. Hakikat Kinerja .....	10
2.1.2.4. Kinerja Guru.....	11
2.1.2.5. Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan ( <i>Outcome</i> ) .....	14
2.1.3. Penilaian Kinerja Guru .....	16



2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	18
2.3.	Kerangka Teoritik .....	19
2.3.1.	Hubungan Prestasi Belajar dengan Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan ( <i>Outcome</i> ).....	19
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 22**

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.2.1.	Populasi Penelitian .....	22
3.2.2.	Sampel Penelitian.....	22
3.3.	Metode Penelitian .....	22
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1.	Instrument Variabel Prestasi Belajar .....	24
3.4.1.1.	Definisi Konseptual .....	24
3.4.1.2.	Definisi Operasional .....	24
3.4.1.3.	Jenis Instrumen.....	24
3.4.2.	Instumen Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan ( <i>outcome</i> ).....	25
3.4.2.1.	Definisi Konseptual .....	25
3.4.2.2.	Definisi Operasional .....	25
3.4.2.3.	Kisi – kisi Instrumen .....	25
3.4.2.4.	Jenis Instrumen.....	28
3.5.	Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas .....	29
3.5.1.	Uji Validitas .....	29
3.5.2.	Uji Reliabilitas .....	31
3.6.	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1.	Analisis Statistik Parametris .....	33
3.6.1.1.	Uji Prasyarat Analisis Data .....	33
3.6.1.2.	Uji Hipotesis.....	34
3.7.	Hipotesis statistik X dan Y .....	36

<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1.    Deskripsi Data .....	37
4.1.1    Data Variabel Prestasi Belajar.....	37
4.1.2.    Data Variabel Kepuasan Terhadap Kinerja Guru Lulusan ( <i>Outcome</i> )..	40
4.2.    Pengujian Persyaratan dan Analisis Data.....	46
4.2.1.    Uji Normalitas .....	46
4.3.    Pengujian Hipotesis .....	48
4.3.1.    Uji Analisis Korelasi Product Moment .....	48
4.3.2.    Analisis Koefisien Determinasi .....	49
4.3.3.    Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi .....	49
4.4.    Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1.    Kesimpulan.....	55
5.2.    Implikasi .....	56
5.3.    Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Kepuasan Pelanggan .....	16
Gambar 4.1 Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Alumni/Lulusan Teknik Elektro UNJ yang menjadi Guru .....	41
Gambar 4.2 Histogram Variabel Kepuasan Terhadap Kinerja Guru Lulusan sebagai <i>Outcome</i> .....	43
Gambar 4.3 Persebaran Variabel Prestasi Belajar dan Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan sebagai <i>outcome</i> .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Variabel Y .....	28
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban menggunakan Skala Likert .....	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y.....	32
Tabel 3.4 Kriteria Uji Korelasi .....	34
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y .....	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data X.....	40
Tabel 4.2 Klasifikasi Kecenderungan Variabel X.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Y.....	42
Tabel 4.4 Persentase Keterpenuhan Variabel Y pada Angket Kepala Sekolah .....	44
Tabel 4.5 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y pada Angket Kepala Sekolah .....	45
Tabel 4.6 Persentase Keterpenuhan Variabel Kepuasan Y pada Angket Rekan Sejawat. ....	45
Tabel 4.7 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y pada Rekan Sejawat.....	46
Tabel 4.8 Persentase Keterpenuhan Variabel Y pada Angket Siswa.....	47
Tabel 4.9 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y pada Angket Siswa .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data X dan Y .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data SMK Jurusan Listrik Daerah Jakarta Timur .....	61
Lampiran 2 : Data Lulusan Teknik Elektro UNJ .....	62
Lampiran 3 : Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	64
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian .....	80
Lampiran 6 : Bukti Penyebaran Angket dan Kunjungan Sekolah .....	81
Lampiran 7 : Laporan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	84
Lampiran 8 : Tabel Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	88
Lampiran 9 : Tabel Nilai per Angket .....	94
Lampiran 10 : Perhitungan data Variabel Kepuasan Terhadap Kinerja Guru Lulusan ( <i>outcome</i> ) (Y) .....	97
Lampiran 11 : Perhitungan Data Tiap Variabel .....	99
Lampiran 12 : Pengujian Persyaratan Analisis .....	100
Lampiran 13 : Perhitungan Nilai Keterpenuhan Variabel Y .....	106
Lampiran 14 : Pengujian Hipotesis .....	111
Lampiran 15 : Tabel R .....	114
Lampiran 16 : Tabel Distribusi Uji-t.....	115
Lampiran 17 : Tabel Uji Liliefors .....	116
Riwayat Hidup Penulis .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Pembelajaran akan memberi perubahan dalam diri setiap manusia. Manusia menyadari bahwa proses pembelajaran akan terus di alaminya sepanjang hidup. Menurut Siregar dan Nara (2010 : 3), belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar menitik beratkan pada variabel yang mempengaruhi prestasi belajar. Individu yang menjadi peserta didik dari proses belajar mengajar perlu diperhatikan oleh pendidik khususnya pada aktifitas belajarnya. Menurut Sardiman (2014 : 19), dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat – sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Djamarah dan Zain (2010 : 106), bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil jika daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi baik secara individu maupun kelompok.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat di ukur dengan menilai subjek belajar yaitu peserta didik. Untuk melihat sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar pada subjek belajar salah satunya adalah dengan melihat prestasi belajar yang dicapainya. Dalam hal ini subjek belajar yang dimaksud adalah seorang

mahasiswa. Prestasi belajar yang menjadi bukti nyata bagi khususnya seorang mahasiswa yaitu sebuah nilai yang biasa disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang didapat setiap semesternya. Penguasaan ilmu pengetahuan yang tercermin dalam prestasi belajar bisa terdapat hubungan dengan kinerja yang diharapkan sebagai seorang lulusan dari sebuah institusi pendidikan.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berkewenangan untuk mengadakan program dalam rangka menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seluruh lulusan UNJ khususnya dibidang kependidikan dituntut untuk menguasai seperangkat kompetensi yang diperlukan seorang guru profesional serta dapat menerapkannya dalam penyelenggaraan berbagai program kependidikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memberi bekal mahasiswa yang merupakan calon guru dengan pengetahuan dan keterampilan bidang kependidikan secara maksimal, baik dalam proses pembelajaran maupun program-program pendukung lainnya.

Sebagai seorang lulusan dibidang keguruan maka setiap mahasiswa harus memiliki kompetensi dasar seorang guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Kepribadian. Namun tidak hanya itu, sebagai seorang guru juga bukanlah pekerjaan mudah karena guru tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran selama perkuliahannya berlangsung sampai mendapat gelar sarjana.



Sebuah prestasi belajar bisa menentukan kinerja seorang lulusan dalam dunia kerja. Maka dari itu perlu diketahui mengenai kinerja seorang lulusan LPTK ketika terjun dilapangan khususnya dalam penelitian ini adalah lulusan dari Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta.

Menurut penelitian Ali Sunarso (2009) yang berjudul : “Evaluasi *Outcome* Lulusan D2 PGSD FIP UNNES (Analisis Kinerja Dan Performansi Mengajar Lulusan D2 PGSD pada Sekolah Dasar” menjelaskan mengenai *outcome* lulusan atau analisis kinerja lulusan melalui 2 dimensi penting yaitu tingkat kematangan kerja guru dan performansi mengajar guru. Serupa dengan penelitian di atas, penelitian berikut ditulis oleh Ni Made Rai Wisudariani (2014) yang berjudul : “Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha” penelitian ini melakukan penelusuran terhadap lulusan dari Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha dan memiliki 5 tujuan penting yang salah satunya adalah untuk mengetahui kepuasan para *stakeholders* dengan kinerja alumni Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui beberapa jenis kemampuan seperti intergritas yang berupa etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dan kerjasama tim. Dalam kedua penelitian di atas hanya menjelaskan mengenai *outcome* para lulusan melalui kinerjanya dalam bidang profesi keahliannya saja.

Pada penelitian kali ini, selain mencari informasi mengenai kepuasan para pelanggan terhadap kinerja guru-guru lulusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta, disini penulis melihat prestasi belajar alumni selama mengenyam pendidikan S1 di jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta yang berupa

nilai IPK untuk mengetahui apakah lulusan dari Teknik Elektro UNJ yang merupakan sarjana kependidikan memiliki prestasi belajar yang baik dan mampu terjun langsung ke masyarakat sesuai dengan profesinya sebagai guru yang profesional dan kompeten.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi permasalahan tersebut antara lain :

1. IPK Lulusan Teknik Elektro UNJ tinggi
2. Prestasi belajar yang didapat oleh seorang lulusan dianggap dapat menunjukkan kinerja yang sangat baik ketika terjun di dunia kerja
3. Penguasaan ilmu pengetahuan yang tercermin dalam prestasi belajar seorang lulusan di bidang keguruan diharapkan dapat selalu menunjukkan performansi mengajar yang baik
4. Guru lulusan dari lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) dianggap memiliki kinerja yang melebihi harapan para pelanggan atau pengguna jasanya

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Tujuan pembatasan masalah adalah untuk memfokuskan agar lebih terarah dan juga karena keterbatasan penelitian. Batas masalah yang jelas memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor mana yang termasuk ke dalam lingkup penelitian dan faktor mana yang tidak. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi efektivitas, efisien, dan komprehensif pada :

1. Prestasi belajar lulusan di Jurusan Teknik Elektro UNJ

2. Kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan Teknik Elektro UNJ
3. Penilaian kinerja lulusan Teknik Elektro UNJ

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang diambil adalah :

1. Seberapa tinggi prestasi belajar lulusan di Jurusan Teknik Elektro UNJ?
2. Seberapa tinggi kinerja guru lulusan dari Jurusan Teknik Elektro UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan dari Jurusan Teknik Elektro UNJ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar lulusan dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerjanya pada saat terjun langsung di masyarakat sesuai dengan profesinya khususnya sebagai seorang lulusan dibidang keguruan.

#### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi Prodi S1 Pendidikan Vokasi Teknik Elektro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi positif sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi Jurusan Teknik Elektro untuk lebih memaksimalkan potensi

mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas serta *outcome* yang bisa diterima di masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk bisa menguasai bidang keahliannya agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi khususnya di bidang keguruan dapat menjadi guru yang profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Prestasi Belajar**

###### **2.1.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap yang benar menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil dalam melakukan sesuatu. Belajar memberi kontribusi terhadap adaptasi yang diperlukan untuk mengembangkan proses yang logis, sehingga terjadi perkembangan tingkah laku.

Menurut Sardiman (2014 : 20) , belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dalam berbagai kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar juga akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya, tidak hanya bersifat verbalistik.

Sedangkan Gagne dalam (Siregar dan Hartini Nara, 2010 : 4) mengemukakan pendapat lain yakni belajar adalah suatu perubahan perilaku yang bersifat relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau terencana.

Slameto dalam (Djamarah, 2011 : 13) mengatakan belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau perilaku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman masa lalu yang tidak bersifat verbalistik.

#### **2.1.1.2. Pengertian Prestasi Belajar**

Dalam sebuah kegiatan proses belajar tentu terdapat hasil dari proses pembelajaran tersebut yaitu keluaran atau *output*. Setiap hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar merupakan tolak ukur kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Kemampuan intelektual peserta didik dapat menentukan keberhasilannya dalam memperoleh prestasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai seperti dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Sedangkan Zainal Arifin (2012 : 3) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil dari kemampuan, keterampilan, dan sikap yang telah dilakukan dan dikerjakan seseorang.

Dengan ini, jika prestasi dan belajar merupakan suatu kesatuan dalam proses pembelajaran maka Moh. Surya (2010 : 57) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar berdasarkan test belajar.

Pendapat lain pun diungkapkan oleh Sukardi dalam Qory (2010 : 26) yang mengatakan bahwa prestasi belajar sebagai taraf prestasi yang dicapai dari bermacam-macam pelajaran yang diikuti.

Senada dengan pendapat di atas Sukardi dan Nawawi (dalam Hamalik, 2005 : 67) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran yang telah disajikan.

Dengan demikian dari beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Prestasi belajar merupakan seluruh kecakapan hasil yang dicapai oleh peserta didik dari proses belajar yang diikuti dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

## **2.1.2. Kepuasan Pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)**

### **2.1.2.1. Hakikat Kepuasan Pelanggan**

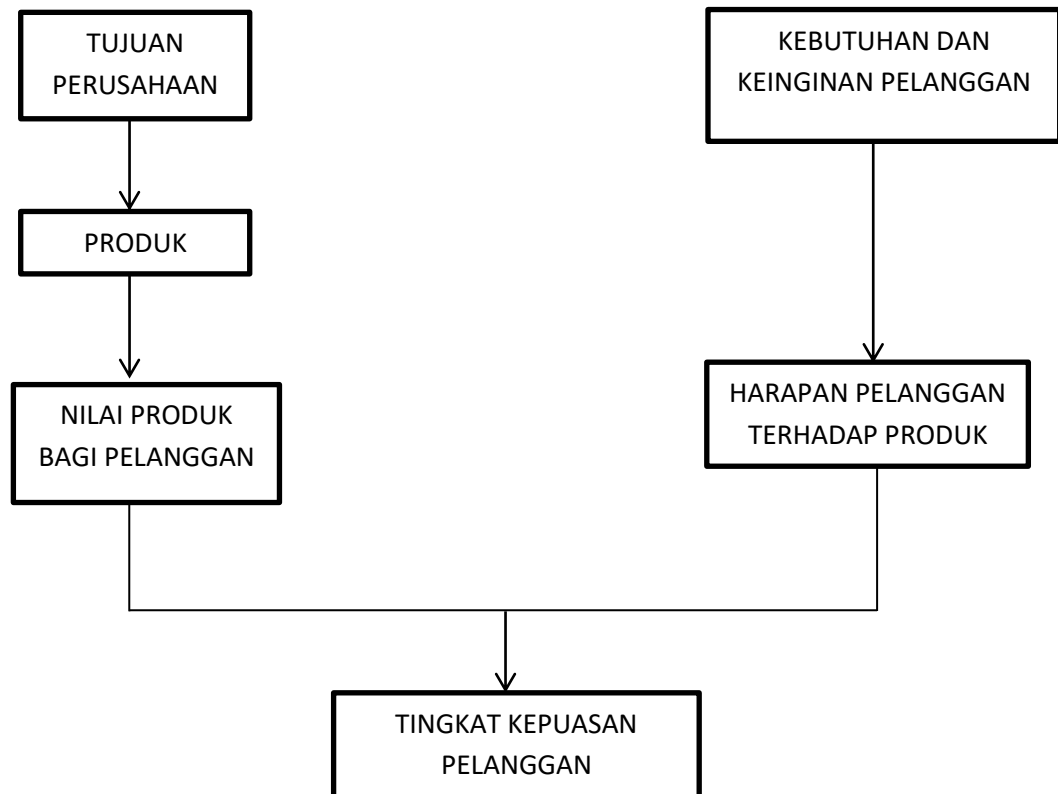
Menurut Day dalam Tse dan Wilton (1988) yang di acu pada buku *Manajemen Jasa* (Tjiptono, 1996 : 146) Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian/diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.

Sedangkan menurut Oliver (1980) yang diacu dalam (Supranto, 2011 : 233) mengemukakan kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Namun, kepuasan itu tidak hanya berasal dari perasaan atau hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang, tetapi ditentukan juga dengan perilaku.

Engel (1990) dalam (Tjiptono, 1996 : 146) juga berpendapat bahwa kepuasan pelanggan adalah adalah evaluasi purnabeli di mana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil (*outcome*) sama atau melampaui harapan pelanggan.

Sedangkan Lovelock, dkk. (2010 : 60) mengemukakan bahwa kepuasan adalah semacam perilaku yang terjadi setelah pengalaman mengonsumsi layanan. Para pelanggan akan merasa puas apabila layanan yang diberikan memadai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang atau respon pelanggan yang muncul setelah mengonsumsi layanan dengan membandingkan kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan pelanggan. Secara konseptual, kepuasan pelanggan dapat digambarkan seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut :



**Gambar 2.1. Konsep Kepuasan Pelanggan**

*Sumber : Tjiptono, Fandy (1995), Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.*



### 2.1.2.2. Teori Kepuasan

Salah satu teori kepuasan yaitu teori dua faktor yang diperkenalkan oleh Herzberg. Herzberg mengembangkan teori hierarki kebutuhan Maslow menjadi teori dua faktor tentang motivasi. Menurut Herzberg yang diacu dalam Barnawi dan Arifin (2012 : 140) dua faktor itu dinamakan faktor pemuas (*motivation factor*) dan faktor pemelihara (*maintenance factor*). Faktor Pemuas sendiri merupakan faktor pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang tersebut (kondisi intrinsik) antara lain (1) prestasi yang diraih (*achievement*); (2) pengakuan orang lain; (3) tanggung jawab; dan (4) peluang untuk maju.

Sementara faktor pemelihara disebut juga *hygiene factor* yang merupakan faktor yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan untuk memelihara keberadaan guru sebagai manusia, pemeliharaan ketentraman, dan kesehatan. Faktor ini juga disebut sebagai tempat pemenuhan kebutuhan tingkat rendah yang dikualifikasikan ke dalam kondisi ekstrinsik, diantaranya (1) kompensasi; (2) keamanan dan keselamatan; (3) kondisi kerja; (4) status; (5) mutu dari supervisi teknis dari hubungan interpersonal diantara teman sejawat, dengan atasan, dan dengan guru.

### 2.1.2.3. Hakikat Kinerja

Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 570) adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Menurut Moorhead dan Griffin dalam buku *Pengukuran Kinerja Guru Praktik* (Soeprijanto, 2010 : 4) kinerja berasal dari kata *performance* atau performa kerja,

secara harfiah berarti unjuk kerja, penampilan kerja, kemampuan kerja atau prestasi yang diperlihatkan.

Sedangkan menurut Supardi (2013 : 45), Kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Soeprijanto (2010 : 28) mengatakan bahwa kinerja berarti kumpulan total perilaku kerja yang ditunjukkan seseorang dan tingkat keberhasilannya dalam menjalankan tugas.

Sama halnya dengan beberapa pendapat ahli di atas, Barnawi (2012 : 13) mengatakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap segala hal yang telah dikerjakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas kinerja merupakan tingkat keberhasilan dari perilaku kerja atau kemampuan kerja seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan.

#### **2.1.2.4. Kinerja Guru**

Kinerja guru atau dalam kata lain *performance* yang berarti unjuk kerja guru ialah kemampuan guru untuk menampilkan atau melaksanakan tugas guru. Menurut Marsh yang diacu dalam Soeprijanto (2010 : 30) guru bertugas merencanakan (*planning*) dan menyiapkan (*preparing*) pembelajaran, mengorganisasi struktur dan kegiatan kelas, dan menyusun rencana pencapaian tujuan atau hasil belajar.

Namun kemampuan guru disini ternyata bukan hanya kemampuan intelektualnya saja dalam melaksanakan tugas utama seorang guru, akan tetapi kemampuan guru juga meliputi kemampuan personalitas atau kepribadian. Seorang guru harus dapat menjadi panutan atau teladan yang baik bagi peserta didik dan lingkungannya. Seorang guru juga harus mampu membangun hubungan yang harmonis dalam bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama rekan sejawat juga dengan masyarakat sekitar. Seperti yang dikatakan oleh Harahap (1983) dalam buku *Kinerja Guru* (Supardi, 2013 : 71) terdapat tiga komponen penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu : 1) persiapan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, dan 3) hubungan antarpribadi.

Kemampuan intelektual maupun personalitas guru haruslah seimbang agar terciptanya sebuah pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dalam menampilkan hasil perencanaan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, maka menurut Hidayat dan Asroi (2013 : 88) seorang guru harus mampu menguasai teori/materi yang diberikan dan memiliki keterampilan-keterampilan mengajar yang baik. Seorang guru harus benar-benar tepat dalam memberikan materi/bahan ajar bagi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Kemudian Barnawi (2012 : 29) menjabarkan enam keterampilan dasar mengajar yang menjadi indikator abilitas guru, di antaranya: 1) Keterampilan bertanya, 2) Keterampilan memberi penguatan, 3) Keterampilan mengadakan

variasi, 4) Keterampilan menjelaskan, 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) Keterampilan mengelola kelas.

Piet A. Sahertian dalam (Barnawi & Arifin, 2012 : 14) menambahkan bahwa seorang guru memiliki standar kinerja yang dijadikan patokan dalam melihat pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilakukan. Standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugas seperti: 1) Bekerja dengan siswa secara individual, 2) Persiapan dan perencanaan pembelajaran, 3) Pendayagunaan media pembelajaran, 4) Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan 5) Kepemimpinan yang aktif dari guru.

Namun dalam melaksanakan tugas-tugas nya seorang guru tidak selalu menampilkan pembelajaran-pembelajaran yang maksimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja seorang guru. Menurut Barnawi (2012 : 43) faktor internal dan faktor eksternal membawa dampak terhadap kinerja guru. Faktor internal guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, contohnya seperti keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, contohnya ialah (1) gaji; (2) sarana dan prasarana; (3) lingkungan kerja fisik; (4) kepemimpinan. Kedua faktor tersebut sangat berperan penting dalam mempengaruhi kinerja guru. Kinerja guru akan efektif apabila memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Dengan adanya kemampuan intelektual serta sikap dan kepribadian yang ditunjukkan oleh guru maka dapat menunjang pelaksanaan tugas-tugas nya

sebagai guru yang profesional dan diharapkan akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan kerja guru yang merupakan kemampuan intelektualnya dan kepribadiannya dalam menampilkan dan melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan.

#### **2.1.2.5. Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)**

Margaret C, Martha Taylor dan Michael Hendricks (2002) mengatakan bahwa *outcome* dalam suatu kegiatan/program adalah sebuah respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam kegiatan/program tersebut.

Hatry, dkk (1996) mengemukakan pendapat tentang *outcome*, yaitu manfaat atau perubahan yang terjadi pada partisipan selama atau sesudah mereka terlibat dalam sebuah program.

*The Institute Of Museum and Library Services* atau IMLS (1999) menambahkan wujud manfaat atau perubahan bisa berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap, perilaku, kondisi, status hidup dari partisipan tersebut.

Selaras dengan pendapat di atas, Surya Dharma (2013 : 42) mengatakan bahwa *outcome* adalah dampak dari apa yang telah dicapai oleh kinerja individu terhadap hasil kelompok, departemen, unit kerja, atau fungsi serta organisasi. Ini adalah kontribusi yang merupakan ukuran yang penting bagi efektifitas kerja.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *outcome* merupakan respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu program atau kegiatan dan merupakan dampak, manfaat atau perubahan yang

terjadi pada partisipan sebagai hasil dari sebuah program. Dampak atau perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, tingkah laku, status atau kondisi kehidupan.

Dalam institusi pendidikan produk yang dimaksudkan adalah lulusan lembaga pendidikan yang juga merupakan partisipan sedangkan pengguna atau pelanggan adalah masyarakat yang memakai tenaga kerja seorang lulusan. Pelanggan akan menilai kualitas sebuah jasa yang dirasakan berdasarkan apa yang mereka deskripsikan dalam benak mereka. Pelanggan akan beralih ke penyedia jasa lain yang lebih mampu memahami kebutuhan spesifik pelanggan dan memberikan layanan yang lebih baik.

Menurut Priansa (2014 : 37-38) kinerja mengajar guru meliputi beberapa hal seperti kualitas, tingkat keahlian, latar belakang pendidikan, kemampuan dan sikap, disiplin, etos kerja , struktur pekerjaan, serta umur dari angkatan kerja. Guru yang produktivitas kerjanya tinggi akan memberikan respon berupa kepuasan bagi para pengguna jasanya.

Dalam hal kualitas pelayanan (*Service Quality*) Prasuraman dan L Berry (1990 : 18) yang di acu oleh (Sugiyono, 2016 : 639) menyatakan bahwa Pelayanan yang baik adalah apabila dapat memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan dari konsumen atas pelayanan tersebut. Sedangkan menurut Tjiptono (dalam Aditya, 2011 : 23) Kualitas jasa merupakan sesuatu yang dipersepsikan oleh pelanggan.

Dari pendapat-pendapat sebelumnya mengatakan bahwa kepuasan adalah tanggapan perasaan dan perilaku seseorang setelah menggunakan jasa layanan yang diberikan oleh seseorang atau lembaga. Dengan demikian, kepuasan

pelanggan seperti halnya siswa, kepala sekolah, dan rekan sejawat terhadap kinerja guru merupakan suatu respon atau tanggapan perasaan pelanggan setelah menerima layanan pendidikan yang diberikan oleh guru di sekolah dengan melihat perilaku atau kemampuan kerja guru dalam menjalankan tugas sesuai dengan harapan pelanggan atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

### **2.1.3. Penilaian Kinerja Guru**

Penilaian mendasar terhadap guru dapat dilakukan terhadap perilaku nyata ketika guru sedang mengajar, yaitu pada saat proses perencanaan, persiapan hingga pelaksanaan mengajar. Seperti halnya di atas Soeprijanto (2010 : 33) mengatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah upaya untuk mengukur dan menyimpulkan apa yang mampu dilakukan (perilaku) guru selama proses mengajar, dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, sampai pengadministrasian sarana praktik.

Hasil pengukuran kinerja dari ketiga tahap tersebut menjadi sebuah evaluasi mendasar mengenai kinerja aktual yang ditunjukkan guru di sekolah dengan kinerja yang diharapkan. Barnawi dan Airifin (2012 : 25) pun mengatakan yang sama yaitu penilaian kinerja guru adalah proses membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.

Dengan demikian proses penilaian atau pengukuran yang dilakukan terhadap kinerja guru akan menunjukkan sejauh mana tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya dan dapat terlihat bahwa kinerja yang ditunjukkan guru lebih baik atau tidak dari kinerja yang diharapkan oleh sebuah institusi.

Proses penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh beberapa pihak. Menurut Yamin dan Maisah (2010 : 116-125) penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh penilai dari berbagai bagian dalam bidang pendidikan, diantaranya:

1. Penilaian oleh siswa/mahasiswa

Penilaian oleh siswa/mahasiswa menyediakan kemungkinan bagi siswa/mahasiswa untuk menilai atau berkomentar tentang aspek tertentu dari kinerja guru/dosennya. Penilaian dari siswa/mahasiswa dapat dilakukan dengan meminta para siswa/mahasiswa untuk memberikan persepsinya mengenai layanan yang diberikan guru di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.

2. Penilaian oleh rekan sejawat

Penilaian oleh rekan sejawat adalah evaluasi yang dibuat sesama anggota tim atau kolega yang berada pada jaringan kerja yang sama. Penilaian biasanya terjadi dengan meminta setiap individu untuk memberikan penilaian kepada kolega atau jaringan kerja yang lainnya.

3. Penilaian oleh atasan langsung

Penilaian oleh atasan memberikan keuntungan tersendiri karena mendapat sudut pandang yang berbeda dalam evaluasi kinerja, dan telah menimbulkan perhatian yang lebih besar kepada penilaian yang dapat menambah nilai evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas penilaian kinerja guru merupakan upaya untuk mengukur dan menyimpulkan apa yang mampu dilakukan (perilaku) guru selama proses mengajar dengan membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja idealnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-



tugasnya. Penilaian kinerja guru bisa dilakukan oleh penilai dari berbagai bagian dalam bidang pendidikan dengan melihat beberapa kriteria dalam penilaian kinerja guru.

## **2.2. Hasil Penelitian yang Relevan**

Skripsi Agnes Christiany dengan berjudul *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 1 Jayanti Kabupaten Tangerang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja guru SMP N 1 Jayanti Tangerang. Sampel yang diambil sebanyak 36 orang guru SMP N 1 Jayanti Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,579$  adalah signifikan dan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 33,53% yang menunjukkan bahwa 33,53% variasi kepuasan kerja ditentukan oleh kinerja guru.

Kemudian Bayu Trihastanto dengan judul penelitian *Hubungan Antara Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bekasi Timur*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara iklim organisasi dengan kinerja guru SDN di Kecamatan Bekasi Timur. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan angket. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di dapatkan nilai r yaitu sebesar 0,6919 dan diperoleh t hitung  $> t$  tabel = 5,569  $>$  1,685 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi dengan kinerja guru SDN di Kecamatan Bekasi Timur. Hasil

penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 47,87% terhadap variabel Y.

### **2.3. Kerangka Teoritik**

#### **2.3.1. Hubungan Prestasi Belajar dengan Kepuasan Pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)**

Prestasi belajar digunakan sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik. Prestasi belajar merupakan seluruh hasil kecakapan yang telah dicapai peserta didik dalam kegiatan proses belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan setiap mata pelajaran atau bidang studi. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan berupa angka-angka atau huruf. Dalam hal ini prestasi belajar yang didapat oleh seorang mahasiswa biasanya ditunjukkan melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar yang baik merupakan bekal yang baik bagi seseorang untuk mengembangkan prestasinya di jenjang yang lebih tinggi.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan dari perilaku kerja atau kemampuan kerja seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan. Apabila dikaitkan dengan Guru maka kinerja guru merupakan kemampuan kerja guru yang merupakan kemampuan intelektualnya dan kepribadiannya dalam menampilkan dan melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan.

*Outcome* merupakan merupakan respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu program atau kegiatan dan merupakan dampak, manfaat

atau perubahan yang terjadi pada partisipan sebagai hasil dari sebuah program. Dampak atau perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, tingkah laku, status atau kondisi kehidupan.

Kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang atau respon pelanggan yang muncul setelah mengonsumsi layanan dengan membandingkan kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan pelanggan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) respon atau tanggapan perasaan pelanggan setelah menerima layanan pendidikan yang diberikan oleh guru di sekolah dengan melihat perilaku atau kemampuan kerja guru dalam menjalankan tugas sesuai dengan harapan pelanggan atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

Prestasi belajar seorang lulusan dari jurusan kependidikan harus mencakup segala sesuatu yang merupakan nilai-nilai dasar mengenai teori maupun praktiknya untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Prestasi belajar seorang lulusan yang baik diharapkan dapat membuktikan kinerjanya yang baik pula ketika terjun di masyarakat dalam mengemban suatu profesi. Kinerja guru yang profesional akan menghasilkan sebuah pembelajaran yang berkualitas. Hal ini akan memberi manfaat dan kepuasan bagi para pengguna jasa guru di organisasi tempat ia bekerja yaitu sekolah.

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini berdasarkan kerangka teoritik di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar lulusan di Jurusan Teknik Elektro UNJ paling tinggi berada pada predikat sangat memuaskan

2. Kinerja guru lulusan Teknik Elektro UNJ dapat dikatakan cukup baik nilai keterpenuhan variabel 80%
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar dengan Kepuasan Pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana hubungan prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) dari Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Penelitian di laksanakan di 13 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yakni 2 SMK Negeri dan 11 SMK Swasta di Wilayah Jakarta Timur dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni dari Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta yang telah menjadi guru dan mengajar di SMK Jurusan Teknik Listrik di wilayah Jakarta Timur.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015 : 80). Dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Stratified Random Sampling* yang ditarik langsung dari populasi sebesar 30 orang lulusan dari Jurusan Teknik Elektro UNJ yang telah menjadi guru dan mengajar di SMK di wilayah Jakarta Timur.

#### **3.3. Metode Penelitian**

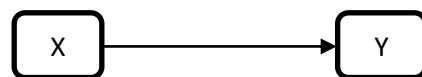
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Kemudian teknik korelasional disini adalah penelitian yang mengukur derajat kekuatan hubungan melibatkan dua variabel atau lebih, baik hubungan positif atau pun negatif, serta satu ukuran tentang kekuatan hubungan antara dua variabel disebut koefisien korelasi.

Dilanjutkan menurut Sugiyono (2015 : 12), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut :



X = Prestasi Belajar

Y = Kepuasan Pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2015 : 199).

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, peneliti mengambil variabel dalam penelitiannya sebagai berikut :

a. Variabel bebas

X = Prestasi Belajar

b. Variabel terikat

Y = Kepuasan Pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)

### **3.4.1. Instrumen Variabel Prestasi Belajar**

#### **3.4.1.1. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan keberhasilan seseorang setelah mengalami proses belajar. Prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai seluruh kecakapan hasil yang telah dicapai peserta didik dari bermacam-macam pelajaran yang diikuti dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

#### **3.4.1.2. Definisi Operasional**

Prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai seorang mahasiswa yang merupakan nilai rata – rata pada beberapa mata kuliah dan biasa disebut dengan indeks prestasi. Yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah Indek Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh para lulusan/alumni dari Jurusan Teknik Elektro UNJ.

#### **3.4.1.3. Jenis Instrumen**

Kuisisioner (Angket) merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui. Tetapi, dalam penelitian ini Variabel X tidak melihat dari kuisisioner melainkan menggunakan metode dokumentasi dengan melihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

### **3.4.2. Instrumen Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*)**

#### **3.4.2.1. Definisi Konseptual**

Kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) merupakan sebuah merupakan suatu respon atau tanggapan perasaan pelanggan setelah menerima layanan pendidikan yang diberikan oleh guru di sekolah dengan melihat perilaku atau kemampuan kerja guru dalam menjalankan tugas sesuai dengan harapan pelanggan atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

#### **3.4.2.2. Definisi Operasional**

Data-data mengenai kinerja guru tersebut didapatkan dari teknik survey yang dilakukan kepada responden dengan memberikan kuesioner (angket). Terdapat tiga responden yang akan mengisi kuesioner yaitu Kepala Sekolah, Rekan Sejawat dan siswa. Kepala sekolah dan rekan sejawat akan diberikan sejumlah pertanyaan/ Pernyataan mengenai kepuasan terhadap kinerja guru lulusan Teknik Elektro UNJ, sementara siswa akan diminta untuk memberikan persepsinya mengenai kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh guru lulusan Teknik Elektro UNJ ketika mengajar di dalam kelas.

#### **3.4.2.3. Kisi – kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).



**Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
Kepuasan Pelanggan terhadap kinerja guru Lulusan ( <i>Outcome</i> )	1. Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	1. Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan lingkungan	1,2,3
		2. Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan sesama pendidik, peserta didik dan lingkungan masyarakat	4,5
		3. Beradaptasi dalam lingkungan sekolah	6,7
	2. Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	1. Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	8,9
		2. Memberikan materi yang mudah dipahami	10,11
		3. Mengaplikasikan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari	12,13

	3. Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	1. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	14,15
		2. Keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran secara bervariasi melalui sumber belajar yang bervariasi	16,17
		3. Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	18
		4. Keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal	19,20
		5. Keterampilan guru dalam memperhatikan setiap peserta didik	21,22
	4. Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	Melputi hasil karya guru seperti buku-buku yang ditulis oleh guru, membuat alat atau media pembelajaran untuk digunakan dalam	23,24

		proses pembelajarannya, ikut serta dalam pelatihan, seminar atau diskusi.	
--	--	---	--

#### 3.4.2.4. Jenis Instrumen

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199).

Angket ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*). Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015 : 134). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan sub indikator, kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga membutuhkan waktu singkat untuk menjawabnya. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban menggunakan Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Puas (SP)	5

Jawaban	Skor
Puas (P)	4
Cukup Puas (CP)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

### 3.5. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurinya. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015 : 173).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :  $R_{xy}$  = Koefisien korelasi ;  $\sum x$  = Jumlah skor item;  $\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item);  $N$  = Jumlah responden

Sepasang data dapat dikatakan memiliki validitas yang signifikan apabila nilai  $sig. < 0,05$ . Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*)**

Angket	Jumlah Responden	Jumlah soal	Jumlah soal valid	Jumlah soal tidak valid	Nomor soal valid	Nomor soal tidak valid
Kepala Sekolah	30	24	24	0	1 – 24	-
Rekan Sejawat	60	24	24	0	1 – 24	-
Siswa	60	24	22	2	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24	1,21

Dari ketiga angket yang diujikan kepada responden dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba pada instrumen variabel Y didapat 2 angket yang dinyatakan Valid pada semua nomor soal dan 1 angket dengan responden siswa yang mana terdapat 22 butir pertanyaan yang valid dan 2 item lainnya dinyatakan drop. Pernyataan yang tidak valid merujuk kepada  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{tabel} =$

0,361 (selengkapnya perhitungan ada pada lampiran 7). Pernyataan yang valid yang dilanjutkan untuk melakukan perhitungan reliabilitas.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Sugiyono, 2015 : 185). Kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Koefisien realibilitas  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan soal  
 $s_i^2$  : Varians butir  
 $\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir i  
 $s_t^2$  : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $s_i^2$  : Simpangan baku;                       $n$  : Jumlah populasi;  
 $\sum x_i^2$  : Jumlah kuadrat x;

Realibilitas tes angket akan terbukti jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian itu tidak riabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien realibilitas ( $r_{11}$ ), digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Uji Korelasi**

Koefisien ( $r_{11}$ )	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*)**

Angket	Rtabel	$r_{11}$	Kesimpulan
Kepala Sekolah	0,361	0,791	Reliabel
Rekan Sejawat	0,361	0,864	Reliabel
Siswa	0,361	0,815	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas yang tertera dalam table di atas maka sesuai dengan klasifikasi nilai reliabilitas menurut Sugiyono, variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) Teknik Elektro UNJ masuk dalam kategori antar 0,800 – 1,000 yang dinyatakan memiliki reliabilitas sangat *tinggi*. (lihat lampiran 7 dan 8)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah bagaimana menganalisis data yang telah

diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang telah diperoleh.

Data-data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah diolah dan pertanyaan penelitian akan terjawab. Terdapat bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data. Data dalam penelitian ini bisa disajikan dalam bentuk tabel dan grafik disertai dengan ringkasan dan penjelasan data tersebut.

### **3.6.1. Analisis Statistik Parametris**

#### **3.6.1.1. Uji Prasyarat Analisis Data**

Uji prasyarat analisis data bertujuan untuk menguji data variabel.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji Liliefors dan dibantu dengan program *Microsoft Excel* dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . (Lihat pada lampiran 12)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_{hitung}$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Uji Normalitas:

$H_0 = L_{hitung} < L_{tabel} =$  Sampel berdistribusi normal



$H_a = L_{hitung} > L_{tabel} =$  Sampel berdistribusi tidak normal

### 3.6.1.2. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik *product moment* untuk melihat hubungan antara variabel x dan variabel y.

Rumus korelasi “*product moment*” yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015 : 255)

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi;

$\sum x$  = jumlah skor item;

$\sum y$  = jumlah skor total (seluruh item);

$n$  = jumlah sampel

#### 2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

Kd : koefisien determinasi

r : nilai r hitung

### 3. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t hitung : nilai t; r : nilai koefisien korelasi; n : jumlah sampel

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan dk (n-2) , dan kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  = tidak terdapat hubungan

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = terdapat hubungan

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : nilai yang diprediksikan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : Variabel dependen

Hipotesis penelitiannya adalah :

$H_0 = \rho = 0$ , tidak terdapat hubungan yang positif

$H_a = \rho > 0$ , terdapat hubungan yang positif

### 3.7. Hipotesis statistik X dan Y

Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak (Sugiyono, 2015 : 104).

Ho :  $R_{xy} \leq r_{tabel}$ , tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*Outcome*)

Ha :  $R_{xy} > r_{tabel}$ , terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*Outcome*)

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan diuraikan secara rinci hasil dari penelitian hubungan prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta di SMK Wilayah Jakarta Timur.

#### **4.1. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Di bawah ini dijelaskan deskripsi data dari penelitian yang telah dilaksanakan di 13 SMK Jurusan Listrik di Jakarta Timur. Hasil penelitian terdiri data primer yang berupa hasil instrumen penelitian terkait kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) dan data sekunder yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni dari Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta yang mengajar sebagai guru. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang alumni/lulusan dari Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta yang mengajar di SMK Jurusan Listrik di Kota Jakarta Timur.

##### **4.1.1 Data Variabel Prestasi Belajar**

Data variabel prestasi belajar diperoleh dari data sekunder yang berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni yang menjadi sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 30 orang alumni yang telah menjadi guru di SMK jurusan Listrik wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *Microsoft Excel* untuk variabel prestasi belajar

mahasiswa didapat hasil IPK terendah yang dicapai adalah 2,55 dan yang tertinggi adalah 3,75. Dari data tersebut diperoleh nilai rata – rata yaitu 3,102, kemudian nilai tengah (*median*) yaitu 3,095, nilai modus sebesar 3,27, dan nilai standar deviasi sebesar 0,294. Menggunakan statistika dari data tersebut dapat diperoleh banyak kelas sejumlah 6 dengan interval panjang kelas yaitu 0,2 yang dapat digunakan untuk membuat daftar distribusi data. Untuk lebih lengkapnya perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 11. Adapun rangkuman hasil distribusi data pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar**

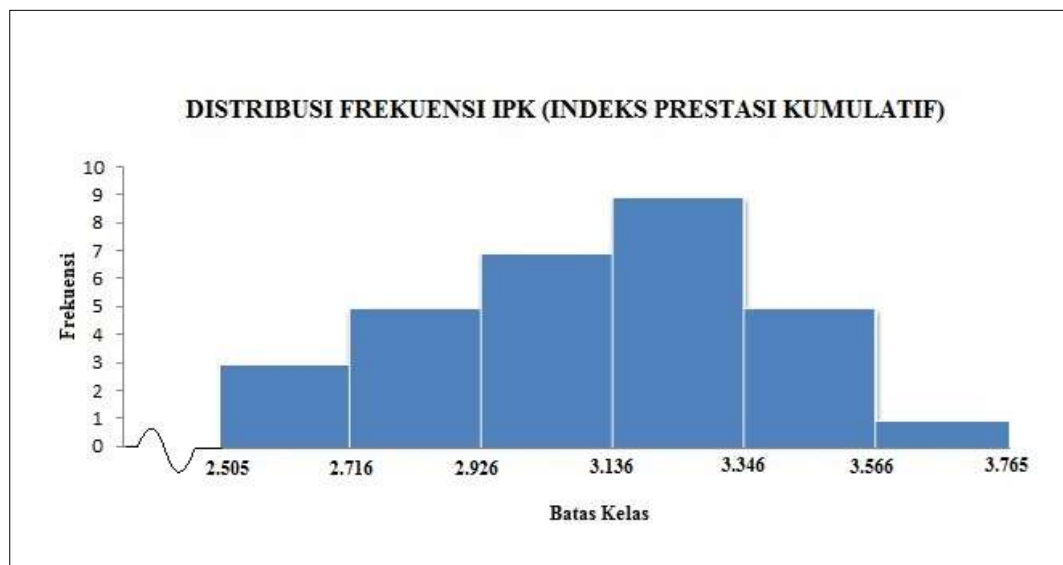
No.	Kelas	Fi	F relatif (%)
1	2,51 – 2,71	3	10,00
2	2,72 – 2,92	5	16,67
3	2,93 – 3,13	7	23,33
4	3,14 – 3,34	9	30,00
5	3,35 – 3,55	5	16,67
6	3,56 – 3,76	1	3,33

Sumber: Data Penelitian tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi IPK di atas dapat diketahui pada variabel terikat ini diperoleh frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 3,14 sampai 3,34 sebanyak 9 orang atau sebesar 30,00% dari total sampel. Sedangkan untuk frekuensi terendah berada pada rentang nilai antara 3,56 sampai 3,76 yang hanya terdapat 1 orang dengan frekuensi 3,33% dari total sampel. Kemudian untuk hasil lainnya yaitu sebanyak 3 orang memiliki nilai pada rentang 2,51 sampai 2,72, lalu 5 orang yang memiliki nilai pada rentang antara 2,72 sampai 2,92, kemudian sebanyak 7 orang pada rentang nilai 2,93 sampai 3,13 dan

terakhir sebanyak 5 orang yang berada pada rentang nilai antara 3,35 sampai 3,55.

Kesimpulan dari data tabel frekuensi dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 4.1 Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Teknik Elektro UNJ**

Selanjutnya, prestasi belajar dari alumni digolongkan ke dalam tiga kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian. Berikut merupakan tabel klasifikasi kecenderungan variabel:

**Tabel 4.2 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar**

IPK	Predikat	Frekuensi	Persentase
2,00 – 2,75	Memuaskan	6	20,00 %
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	23	76,67 %
3,51 – 4,00	Dengan Pujian	1	3,33 %

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNJ (2013:72), data penelitian 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar alumni terdapat sejumlah 6 orang yang mendapatkan prestasi dengan predikat memuaskan yaitu 20% dari total sampel dan diikuti dengan predikat sangat memuaskan yaitu 23 orang dengan jumlah presentasee 76,67% dan 1 orang

yang mendapatkan prestasi dengan predikat dengan pujian yaitu 3,33% dari total sampel.

#### 4.1.2. Data Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)

Data variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) yaitu berupa data primer yang diperoleh dari beberapa responden yang mana terdiri dari *stakeholder* sekolah yaitu Kepala Sekolah, rekan sejawat dan siswa yang mengisi instrumen penelitian dengan 24 butir pernyataan. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan *Microsoft Excel* untuk variabel kepuasan terhadap kinerja guru lulusan sebagai *outcome* didapat jumlah rata-rata dari ketiga angket didapatkan skor terendah yaitu (-1,20) dan skor tertinggi adalah 1,18. Dari data tersebut diperoleh nilai rata – rata yaitu (-0,0004), kemudian nilai tengah (*median*) yaitu 0,089, dan nilai standar deviasi sebesar 0,59. Dengan menggunakan statistika dari data tersebut dapat diperoleh banyak kelas sejumlah 6 dengan interval panjang kelas yaitu 0,4 yang dapat digunakan untuk membuat daftar distribusi data. Untuk lebih lengkapnya perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 11. Adapun rangkuman hasil distribusi data pada tabel di bawah ini:

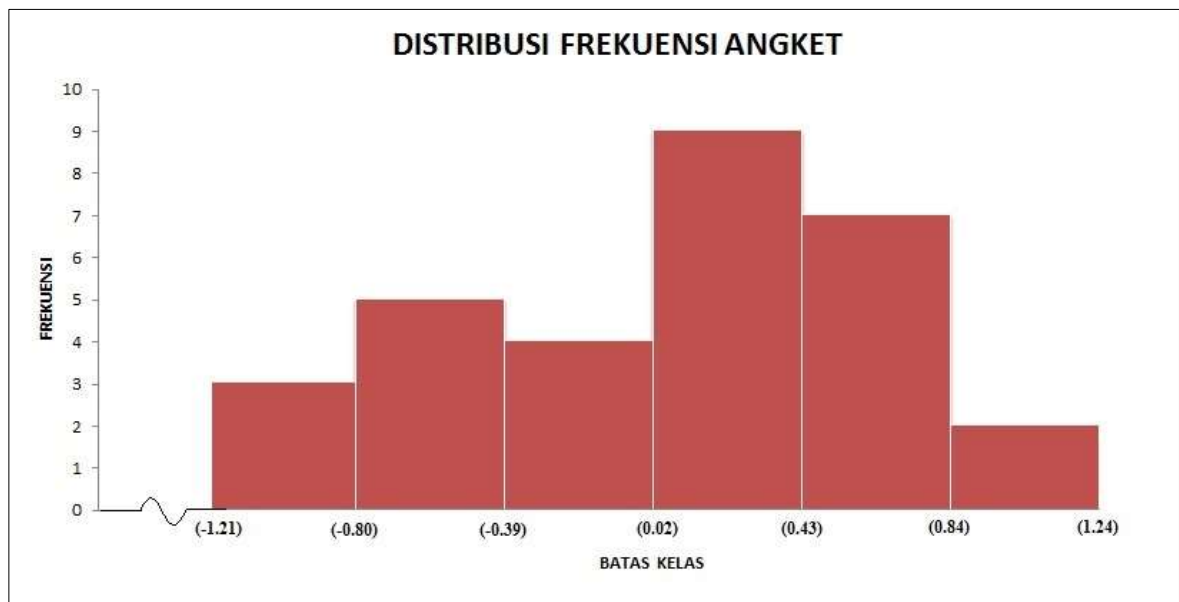
**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)**

No.	Kelas	Fi	F Relatif (%)
1	(-1,21) - (-0,81)	3	10,00
2	(-0,80) - (-0,40)	5	16,67
3	(-0,39) - (0,01)	4	13,33
4	(0,02) - (0,42)	9	30,00
5	(0,43) - (0,83)	7	23,33

No.	Kelas	Fi	F relative (%)
6	(0,84) - (1,24)	2	6,67
JUMLAH		30	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 0,02 sampai 0,42 sebanyak 9 orang atau sebesar 30,00% dari total sampel. Sedangkan untuk frekuensi terendah berada pada rentang nilai 0,84 sampai 1,24 sebanyak 2 orang mahasiswa atau sebesar 6,67% dari total sampel. Kemudian untuk hasil lainnya yaitu sebanyak 3 orang yang memiliki nilai pada rentang antara (-1,21) sampai (-0,81), lalu sebanyak 5 orang yang memiliki nilai pada rentang antara (-0,80) sampai (-0,40), kemudian sebanyak 4 orang yang memiliki nilai pada rentang (-0,39) sampai (0,01), dan sebanyak 7 orang yang memiliki nilai pada rentang (0,43) sampai (0,83). Kesimpulan dari data tabel frekuensi dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 4.2 Histogram Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*)**



Berdasarkan histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-empat yaitu pada rentang nilai antara 0,02 sampai 0,42 yaitu sebanyak 9 orang atau 30,00% dari total sampel.

**Tabel 4.4 Persentase Keterpenuhan Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Kepala Sekolah**

Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Skor total	% keterpenuhan indikator	Jumlah skor total	Jumlah skor ideal	% keterpenuhan variabel
Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	7	1050	882	84,00	2917	3900	74,8
Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	6	900	749	83,22			
Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	9	1350	1066	78,96			
Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	2	600	220	36,67			

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel Kepuasan pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Kepala Sekolah yaitu sebesar 74,8%. (perhitungan nilai keterpenuhan variabel terdapat pada lampiran 13).

**Tabel 4.5 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Kepala Sekolah**

Indikator	Jumlah Soal	Skor Total	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	7	882	126,00	479,28	26,29
Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	6	749	124,83		26,05
Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	9	1066	118,44	479,28	24,71
Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	2	220	110,00		22,95

Dari hasil perhitungan persentase rata-rata hitung skor indikator pada variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) yang meliputi: Kepribadian Guru sebesar 26,29%, Materi yang diberikan Guru sebesar 26,05%, Gaya Mengajar Guru sebesar 24,71 %, dan Produktivitas Guru sebesar 22,95 %.

**Tabel 4.6 Persentase Keterpenuhan Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Rekan Sejawat**

Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Skor total	% keterpenuhan indikator	Jumlah skor total	Jumlah skor ideal	% keterpenuhan variabel
Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	7	2100	1817	86,52	6012	7200	83,5
Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	6	1800	1456	80,89			

Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Skor total	% keterpenuhan indikator	Jumlah skor total	Jumlah skor ideal	% keterpenuhan variabel
Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	9	2700	2235	82,78			
Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	2	600	504	84			

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel Kepuasan pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Rekan Sejawat yaitu sebesar 83,5%.

**Tabel 4.7 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Rekan Sejawat**

Indikator	Jumlah Soal	Skor total	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	7	1817	259,57	1002,57	25,9
Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	6	1456	242,67		24,2
Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	9	2235	248,33		24,7
Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	2	504	252,00		25,1

Dari hasil perhitungan persentase rata-rata hitung skor indikator pada variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) yang meliputi: Kepribadian Guru sebesar 25,9%, Materi yang diberikan Guru sebesar

24,2%, Gaya Mengajar Guru sebesar 24,7%, dan Produktivitas Guru sebesar 25,1%.

**Tabel 4.8 Persentase Keterpenuhan Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Siswa**

Indikator	Jumlah Soal	Skor ideal	Skor total	% keterpenuhan indikator	Jumlah skor total	Jumlah skor ideal	% keterpenuhan variabel
Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	6	1800	1579	87,72	5677	6600	86
Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	6	1800	1546	85,89			
Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	8	2400	2035	84,79			
Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	2	600	517	86,17			

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel Kepuasan pelanggan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Rekan Sejawat yaitu sebesar 86 %.

**Tabel 4.9 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) pada Angket Siswa**

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
-----------	-------------	-------------------	----------------	-----------------------	---

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Kepuasan Pelanggan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	6	1579	263,17	1033,71	25,46
Kepuasan Pelanggan terhadap materi yang diberikan oleh guru	6	1546	257,67		24,93
Kepuasan Pelanggan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	8	2035	254,38		24,61
Kepuasan Pelanggan terhadap produktivitas guru	2	517	258,50		25,01

Dari hasil perhitungan persentase rata-rata hitung skor indikator pada variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) yang meliputi: Kepribadian Guru sebesar 25,46%, Materi yang diberikan Guru sebesar 24,93%, Gaya Mengajar Guru sebesar 24,61%, dan Produktivitas Guru sebesar 25,01%.

## 4.2. Pengujian Persyaratan dan Analisis Data

Uji prasyarat analisis data adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis korelasi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun keperluan pengujian hipotesis.

### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel X atas Y berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini, uji normalitas data X dan Y dilakukan dengan uji *Liliefors*. Kriteria normalitas uji *Liliefors* adalah apabila

nilai tertinggi dari  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan jika sebaliknya, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Perhitungan uji persyaratan analisis terdapat pada Lampiran 12)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data X dan Y**

Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan	Kesimpulan
X	0,129	0,161	Terima Ho	Normal
Y	0,081	0,161	Terima Ho	Normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05 dan sampel sebanyak 30 orang alumni dengan  $L_{tabel}$  untuk  $n = 30$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161 (lihat lampiran 17)

Hasil Pengujian *Liliefors* menyimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar alumni berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_{hitung}$  sebesar 0,129 (lihat lampiran 12). Berdasarkan karakteristik *Liliefors* yang menyatakan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan hasil perhitungan menyatakan  $0,129 < 0,161$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) hasil pengujian uji *Liliefors* menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_{hitung}$  sebesar 0,081 (lihat lampiran 12). Berdasarkan karakteristik *Liliefors* yang menyatakan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan hasil perhitungan menyatakan  $0,081 < 0,161$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian perhitungan dapat dilanjutkan kepada analisis korelasi.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1. Uji Analisis Korelasi Product Moment

Uji korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan adanya hubungan positif atau negatif antara variabel satu dan variabel lainnya. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara prestasi belajar lulusan dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*), dilakukan perhitungan korelasi *product moment*.

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji korelasi (uji-r) untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 = r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak terdapat hubungan}$

$H_a = r_{hitung} > r_{tabel} = \text{terdapat hubungan}$

Diketahui nilai  $r_{xy} = 0,46$  sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $n = 30$  adalah 0,361. Dilihat dari kriteria pengujian yang digunakan, terlihat hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).

Karena  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  atau  $0,46 > 0,361$  maka dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y yaitu terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) karena  $\rho > 0$  ( $\rho = r_{hitung} = 0,46$ ).

#### 4.3.2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar varian variabel Y ditentukan oleh variabel X dalam hal ini adalah untuk mengetahui berapa besar varian kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) oleh prestasi belajar. Hasil perhitungan menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 21,16 % (lihat lampiran 14). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) sebesar 21,16 %.

#### 4.3.3. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Uji signifikansi korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen, apakah hubungannya signifikan atau tidak. Dalam hal ini berarti digunakan untuk mengetahui variabel prestasi belajar alumni dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Dengan melakukan perhitungan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar 28 didapatkan hasil t tabel = 2,048 (lihat lampiran 16) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} = \text{tidak terdapat hubungan yang signifikan}$

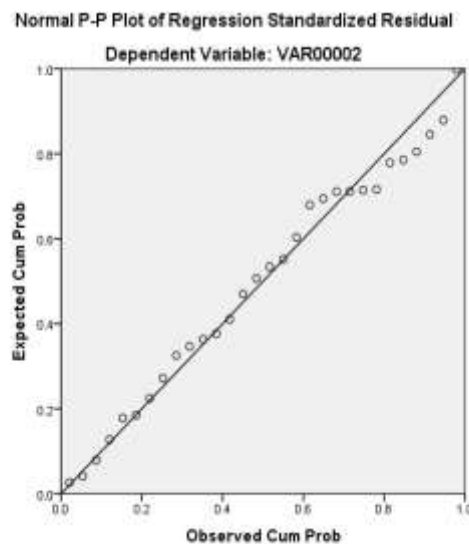
$H_a = t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = \text{terdapat hubungan yang signifikan}$

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi didapat t hitung sebesar 2,741 yang berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).



Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana telah didapatkan nilai  $a = 4,22$ , kemudian nilai  $b = 1,36$ . Jadi persamaan regresinya :

$$\hat{Y} = 4,22 + 1,36 X$$



**Gambar 4.3 Persebaran Variabel Prestasi Belajar dan Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan sebagai *outcome***

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh program studi sarjana. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melahirkan lulusan yang merupakan seorang tenaga kependidikan yang profesional.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) membekali mahasiswa yang pada dasarnya adalah calon guru dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses belajar mengajar

maupun program-program pendukung lainnya. Dari berbagai bekal yang diberikan untuk mahasiswa calon guru diharapkan menghasilkan suatu hasil atau output yang baik.

Moh. Surya (2010 : 57) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar berdasarkan test belajar. Seperti yang dijelaskan oleh pendapat ahli di atas Prestasi belajar merupakan hasil (*output*) yang dicapai dalam proses pembelajaran selama perkuliahannya berlangsung sampai menjadi sarjana. Sebuah prestasi belajar bisa menentukan *outcome* seorang lulusan dalam dunia kerja. Prestasi belajar yang baik, diharapkan mampu menunjukkan hasil kinerja yang baik pula pada saat seorang lulusan tersebut terjun di dunia kerja.

*Outcome* merupakan merupakan respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu program atau kegiatan dan merupakan dampak, manfaat atau perubahan yang terjadi pada partisipan sebagai hasil dari sebuah program. Dampak atau perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, tingkah laku, status atau kondisi kehidupan.

Dalam institusi pendidikan produk yang dimaksudkan adalah lulusan lembaga pendidikan yang juga merupakan partisipan, sedangkan pengguna atau pelanggannya adalah para *stakeholder* yang memakai tenaga kerja lulusan dari lembaga pendidikan tersebut. Kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) merupakan sebuah respon atau tanggapan perasaan pelanggan setelah menerima layanan pendidikan yang diberikan oleh guru di sekolah dengan melihat perilaku kerja guru dalam menjalankan tugas sesuai dengan harapan pelanggan atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari hubungan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil perhitungan nilai korelasi *product moment* antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) yaitu sebesar 0,46 dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 kemudian hasil pengujian signifikansi korelasi dengan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,741. Berdasarkan tabel uji t dengan derajat kebebasan 28 dan taraf signifikansi 5% didapat nilai t tabel yaitu 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian terlihat adanya hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).

Dari pembahasan di atas didapatkan faktor kontribusi antara variabel prestasi belajar terhadap variabel kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) yaitu sebesar 21,16%. Dari hasil tersebut dapat digambarkan bahwa prestasi belajar memberi hubungan yang positif terhadap kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*). Namun terdapat 78,84% faktor-faktor lain di luar prestasi belajar yang mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bayu Trihastanto (2012) yang melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Antara Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bekasi Timur” mengatakan bahwa kontribusi iklim organisasi terhadap kinerja guru cukup besar yaitu 47,87%. Ia mengatakan diperlukan iklim organisasi yang baik untuk meningkatkan kinerja guru.

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agnes Christiany (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 1 Jayanti Kabupaten Tangerang”. Dalam penelitiannya ia mengatakan bahwa kontribusi kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 33,53%. Ia menambahkan bahwa kepuasan kerja yang dimiliki oleh seorang guru sangat mempengaruhi kinerjanya, jika kepuasan kerja guru tinggi maka akan dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat faktor-faktor di luar prestasi belajar yang berkontribusi dalam mempengaruhi kinerja seorang guru. Seperti halnya yang dikatakan oleh Barnawi (2012 : 43) yaitu terdapat faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Faktor internalnya dapat berupa keterampilan, kepribadian, motivasi kerja, pengalaman lapangan dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternalnya dapat berupa lingkungan kerja fisik, gaji, dan kepemimpinan.

Dengan begitu hal ini dapat menjadi masukan – masukan untuk lembaga-lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) dalam membentuk calon – calon lulusan tenaga pendidik atau guru agar lebih meningkatkan keterampilan, motivasi, serta pengalaman lapangan yang lebih baik sehingga nilai prestasi belajar yang didapatkan para lulusan dapat mencerminkan keterampilannya sebagai guru yang baik dan profesional.

Sedangkan bagi sekolah – sekolah yang menjadi pengguna jasa guru-guru lulusan LPTK agar dapat menciptakan iklim organisasi yang baik dalam

lingkungan kerja sehingga kinerja guru lebih baik dalam melaksanakan tugasnya dan lebih meningkat.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) diperoleh nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,46 dan nilai  $r$  tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian diperoleh juga nilai signifikansi koefisien korelasi yaitu  $t$  hitung sebesar 2,741 dan nilai  $t$  tabel = 2,048 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan = 28 yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan. Maka hasil perhitungan hipotesis penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).
2. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 21,16% yang berarti pengaruh variabel X terhadap Y = 21,16% dan sisanya 78,84% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Dengan demikian dapat dikatakan prestasi belajar yang diperoleh para lulusan dari jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerjanya sebagai *outcome*.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*) Jurusan Teknik Elektro UNJ.

Walaupun prestasi belajar para lulusan dikatakan sangat tinggi namun hal tersebut tidak memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penilaian kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan. Dengan demikian, prestasi belajar tidak dapat dijadikan sebagai acuan utama bagi para pengguna atau pelanggan jasa para lulusan khususnya dalam penelitian ini adalah sekolah, dalam hal penerimaan guru/pegawai baru ataupun dalam melakukan penilaian kepuasan terhadap kinerja guru.

## 5.3. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dirasakan oleh peneliti. Beberapa kendala yang muncul adalah pengumpulan data jumlah alumni yang sulit di dapatkan sehingga membuat peneliti harus melakukan observasi terlebih dahulu sebelum turun lapangan. Hal ini juga diperkuat karena ternyata masih banyak mahasiswa angkatan di atas 2012 yang belum menuntaskan perkuliahannya sehingga membuat jumlah lulusan semakin sedikit. Selain itu banyak alumni yang bekerja di berbagai profesi lain yang jauh dari bidang keahlian nya yaitu sebagai Guru di SMK.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan yang didapat, terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Untuk Jurusan Teknik Elektro khususnya Program Studi S1 Pendidikan Vokasi Teknik Elektro agar lebih mempersiapkan lulusan dengan meningkatkan keahlian bidang ilmu melalui kualitas pembelajaran yang semakin bagus sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan memiliki daya saing yang tinggi.
2. Untuk mahasiswa khususnya Prodi S1 Pendidikan Vokasi Teknik Elektro peneliti menyarankan agar selalu meningkatkan prestasi belajarnya dan juga mempersiapkan diri agar ketika lulus dapat menjadi seorang lulusan dengan kinerja yang baik sesuai dengan prestasi belajar yang didapatkan selama masa perkuliahan.
3. Saran untuk para peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengklasifikasikan bagian – bagian dari variabel dalam penelitian ini contohnya seperti memisahkan antara IPK tinggi dan rendah dengan menilai kinerjanya sebagai guru serta dapat memluas jumlah sampel penelitian dengan mengklasifikasikan jumlah lulusan per tahun angkatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, & Tjiptono, F. (2011). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian*. Jogjakarta.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Christiany, A. (2014). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Guru pada SMP Negeri 1 Jayanti Kabupaten Tangerang*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Dharma , Shurya. (2013). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah , S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lovelock, C. (2010). *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadaminta. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Qory, A. (2010). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akselerasi Bina Insani. *Skripsi*.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, e., & Hartini Nara . (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soeprijanto. (2010). *Pengukuran Kinerja Guru Praktik Kejuruan*. Jakarta: CV. Tursina.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* . Bandung : Alfabeta.

- Sunarso, A. (2009). *Evaluasi Outcome Lulusan D2 PGSD FIP UNNES (Analisis Kinerja dan Performansi Mengajar Lulusan D2 PGSD pada Sekolah Dasar)*. HUMANITAS Vol. 6 No.1 Januari 2009.
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Moh. (2010). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Tjiptono, F. (1996). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: ANDI.
- Trihastanto, B. (2012). *Hubungan Antara Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru SDN di Kecamatan Bekasi Timur. [Skripsi]*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- UPI, T. D. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wisudariani, N. R. (2014). *Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha*. SEMINAR NASIONAL RISET INOVATIF II, TAHUN 2014 ISSN : 2339-1553
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gunung Persada Jakarta.

**Lampiran 1 : Data SMK Jurusan Listrik Daerah Jakarta Timur**

<b>KECAMATAN</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>JUMLAH LULUSAN</b>
PULO GADUNG	1	SMK KEMALA BHAYANGKARI 1 JAKARTA	<b>4 ORANG</b>
	2	SMK NEGERI 26 JAKARTA	<b>5 ORANG</b>
MATRAMAN	1	SMK SATYA BHAKTI 1 JAKARTA	<b>1 ORANG</b>
	2	SMK NEGERI 5 JAKARTA	<b>6 ORANG</b>
JATINEGARA	1	SMK BERLIAN JAKARTA	<b>2 ORANG</b>
	2	SMK HATAWANA	-
	3	SMK CAWANG JAKARTA	-
DUREN SAWIT	1	SMK JAKARTA 1	-
	2	SMK MALAKA JAKARTA	<b>2 ORANG</b>
	3	SMK BUDI MURNI 1 JAKARTA	<b>1 ORANG</b>
CAKUNG	1	SMK RISTEK KIKIN JAKARTA	<b>3 ORANG</b>
	2	SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA	<b>3 ORANG</b>
	3	SMK AL AKHYAR II JAKARTA	-
	4	SMK SRIWIJAYA JAKARTA	-
	5	SMK RISTEK JAYA JAKARTA	-
	6	SMK IPTEK JAKARTA	-
CIRACAS	1	SMK PGRI 20 JAKARTA	<b>1 ORANG</b>
	2	SMK INSAN TEKNOLOGI	-
	3	SMK PKP 2 JAKARTA	-
CIPAYUNG	1	SMK JAKARTA RAYA 1	-
MAKASAR	1	SMK ANGKASA 1 JAKARTA	<b>2 ORANG</b>
KRAMAT JATI	1	SMK NASIONAL JAKARTA	-
<b>JUMLAH</b>			<b>30 ORANG</b>

## Lampiran 2 : Data Lulusan Teknik Elektro UNJ

Berikut adalah daftar nama lulusan dari Teknik Elektro UNJ beserta IPK yang dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.

No	Nama	Tahun Lulus	IPK	Program Studi	Sekolah
1	Nurlina S.Pd	2013	3,27	Pendidikan Teknik Elektro	SMK ANGKASA 1 JAKARTA
2	Imam Nursyahied S.Pd	2015	3,27	Pendidikan Teknik Elektro	SMK ANGKASA 1 JAKARTA
3	Abdul Hafidz S.Pd	2017	3,49	Pendidikan Teknik Elektro	SMK BUDI MURNI 1 JAKARTA
4	Dyah Yuni S.Pd	2016	3,47	Pendidikan Teknik Elektro	SMK MALAKA JAKARTA
5	Amirrudin S.Pd	2017	2,55	Pendidikan Teknik Elektro	SMK MALAKA JAKARTA
6	Ibrahim Hafidz S.Pd	2016	3,27	Pendidikan Teknik Elektro	SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA
7	Rahmat Nur Fitrianto S.Pd	2013	3,46	Pendidikan Teknik Elektro	SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA
8	Desi Januarni S.Pd	2010	3,45	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 5 JAKARTA
9	Imam Arif Rahardjo S.Pd	2010	3,28	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 26 JAKARTA
10	Wawan Suharno S.Pd	2006	3,38	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 26 JAKARTA
11	Adi Raharjo S.Pd	2009	3,25	Pendidikan Teknik Elektro	SMK PGRI20 JAKARTA
12	Kristinawati S.Pd	2005	2,86	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 5 JAKARTA
13	Risma Sianturi S.Pd	2004	2,68	Pendidikan Teknik Elektro	SMK KEMALA BHAYANGKARI 1 JAKARTA
14	Budi Prabowo S.Pd	2007	2,95	Pendidikan Teknik Elektro	SMK KEMALA BHAYANGKARI 1 JAKARTA
15	Yunita Sari Handayani S.Pd	2002	2,98	Pendidikan Teknik Elektro	SMK BERLIAN JAKARTA
16	Sunaryo Utomo S.Pd	1999	3,24	Pendidikan Teknik Elektro	SMK BERLIAN JAKARTA
17	Abdul Halim S.Pd	2002	2,85	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 5 JAKARTA
18	Sukardi S.Pd	2002	2,75	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 26 JAKARTA
19	Indra Waliyudha S.Pd	2012	3,02	Pendidikan Teknik Elektro	SMK SATYA BHAKTI 1 JAKARTA

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>IPK</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Sekolah</b>
20	Effendi S. Pd	1997	2,73	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 5 JAKARTA
21	Arif Rahman S.Pd MM	1997	2,7	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 5 JAKARTA
22	Drs. Zainul., MM	1997	2,95	Pendidikan Teknik Elektro	SMK N 5 JAKARTA
23	I Made Wira S.Pd	2010	3,17	Pendidikan Teknik Elektro	SMK RISTEK KIKIN JAKARTA
24	Mastur Afriyanto S.Pd	2010	3,29	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK KEMALA BHAYANGKARI 1 JAKARTA
25	Arif Hidayat S.Pd	2010	3,25	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK RISTEK KIKIN JAKARTA
26	Jarot Widodo S.Pd	2010	3,02	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK KEMALA BHAYANGKARI 1 JAKARTA
27	Rachmat Sudrajat S.Pd	2006	3,00	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA
28	Pandry Gunawan S.Pd	2008	2,75	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK RISTEK KIKIN JAKARTA
29	Slamet S.Pd	1999	2,99	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK N 26 JAKARTA
30	Eva Hutagaul S.Pd	1999	3,75	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK N 26 JAKARTA

### Lampiran 3 : Lembar Keterangan Validasi Instrumen Penelitian

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Suyitno, M.Pd  
 NIP : 195908271987031001  
 Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNJ

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DENGAN KEPUASAN TERHADAP KINERJA GURU LULUSAN (OUTCOME) JURUSAN TEKNIK ELEKTRO UNJ DI SMK SE-JAKARTA TIMUR" oleh peneliti :

Nama : Nabila Dwi Asty  
 NIM : 5115134278  
 Prodi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel dan indikator, maka instrument ini dinyatakan <sup>\*)</sup> valid/telah siap diujicobakan pada penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

1. .... *ok* .....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Jakarta, Oktober 2017

Validator



Prof. Dr. Suyitno, M.Pd  
 NIP. 195908271987031001

## Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ...  
Di tempat

Dengan ini saya,

Nama : Nabila Dwi Asty  
No Registrasi : 5115134278  
Fakultas/Prodi : Teknik/Pendidikan Teknik Elektro  
Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Sedang mengadakan penelitian skripsi yang berjudul "**Hubungan Prestasi Belajar dengan Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan (Outcome) Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta di SMK Se- Jakarta Timur**", penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kepuasan *outcome* kinerja guru SMK alumni/lulusan jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta.

Dalam hal ini sebagai dosen pembimbing saya menyarankan *stakeholder* dibawah ini sebagai responden.

Responden : 1. Kepala Sekolah  
2. Rekan Sejawat  
3. Siswa

Berdasarkan uraian diatas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket penelitian yang sudah di siapkan peneliti. (Terlampir)

Demikian surat keterangan ini saya lampirkan, atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing



Dr. Soeprijanto, M. Pd

NIP. 195812251987031001

No Angket : ...

Responden : Rekan Sejawat

**ANGKET PENELITIAN****(Variabel Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*))****Jurusan Teknik Elektro UNJ)****Data Guru yang Diamati** (Diisi oleh peneliti)**Nama Guru** : .....**Tahun Masuk / Prodi** : .....**Tahun Lulus / IPK** : .....**Mata Pelajaran yang diampu** : .....**A. Petunjuk Umum**

Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap akademis dan reputasi Bapak/Ibu Guru yang diamati.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah pertanyaan berikut sesuai dengan identitas guru yang diamati dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai
3. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
4. Alternatif jawaban :

SP : Sangat Puas

P : Puas

CP : Cukup Puas

TP : Tidak Puas



STP : Sangat Tidak Puas

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap disiplin kerja guru di sekolah?					
2	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kejujuran guru dalam bertutur kata dan perilaku?					
3	Bagaimanakah kepuasan Bapak/Ibu terhadap sikap tolong menolong yang ditunjukkan guru?					
4	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap rasa empati yang ditunjukkan guru kepada sesama rekan sejawat?					
5	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap sikap santun guru dalam bertutur kata?					
6	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kemampuan guru beradaptasi di lingkungan sekolah?					
7	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kemampuan guru dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah?					

8	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media dalam mengembangkan materi pelajaran?					
9	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kreativitas guru dalam membuat materi menjadi lebih menarik dan interaktif?					
10	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kemampuan guru dalam memilih metode sesuai kebutuhan siswa?					
11	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kesiapan guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami?					
12	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap ketepatan guru dalam pengaplikasian materi pelajaran dengan permasalahan yang relevan?					
13	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap ketepatan guru dalam memberikan praktek sesuai dengan teori yang dijelaskan?					

14	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar dan perangkat administrasi lainnya sebelum memulai pembelajaran?					
15	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap ketepatan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran bersama siswa di kelas?					
16	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap keterampilan guru dalam menggunakan media cetak sebagai sumber belajar?					
17	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kebijakan guru dalam menggunakan media <i>online/internet</i> sebagai sumber belajar?					
18	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap penggunaan bahasa yang komunikatif dalam kegiatan belajar?					
19	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kemampuan guru dalam menghidupkan suasana belajar lebih menyenangkan?					
20	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap semangat guru dalam melaksanakan tugas di kelas?					

21	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kesediaan guru dalam memperlakukan siswa secara adil?					
22	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kesediaan guru dalam bekerja sama dengan orang tua atau guru lain yang kompeten dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?					
23	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap semangat yang ditunjukkan guru dalam mengikuti pelatihan atau seminar untuk mengembangkan pengetahuan?					
24	Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu terhadap kesediaan guru membantu rekan sejawat/kolega dalam mengembangkan gagasan baru melalui kegiatan diskusi/mentoring?					

Tanda Tangan Responden :

(.....)

No Angket : ...

Responden : Kepala Sekolah

**ANGKET PENELITIAN****(Variabel Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*))****Jurusan Teknik Elektro UNJ)****Data Guru yang Diamati** (Diisi oleh peneliti)**Nama Guru** : .....**Tahun Masuk / Prodi** : .....**Tahun Lulus / IPK** : .....**Mata Pelajaran yang diampu** : .....**A. Petunjuk Umum**

Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap akademis dan reputasi Bapak/Ibu Guru yang diamati.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah pertanyaan berikut sesuai dengan identitas guru yang diamati dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai
3. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
4. Alternatif jawaban :

SP : Sangat Puas

P : Puas

CP : Cukup Puas

TP : Tidak Puas

STP : Sangat Tidak Puas

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap disiplin kerja guru di sekolah?					
2	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kejujuran guru dalam bertutur kata dan perilaku?					
3	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap sikap tolong menolong yang ditunjukkan guru?					
4	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap rasa empati yang ditunjukkan guru kepada sesama rekan sejawat dan warga sekolah lainnya?					
5	Bagaiman kepuasan Bapak terhadap sikap santun guru dalam bertutur kata?					
6	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kemampuan guru dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah?					
7	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kemampuan guru dalam membangun hubungan harmonis dengan warga sekolah?					

8	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kreativitas guru dalam membuat materi menjadi lebih menarik dan interaktif?					
9	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media dalam mengembangkan materi?					
10	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kemampuan guru dalam memilih metode sesuai kebutuhan siswa?					
11	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kesiapan guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami?					
12	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap ketepatan guru dalam pengaplikasian materi pelajaran dengan permasalahan yang relevan?					
13	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap ketepatan guru dalam memberikan praktek sesuai dengan teori yang dijelaskan?					

14	Bagaimanakah kepuasan Bapak terhadap kejelasan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran?					
15	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap ketepatan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran bersama siswa di kelas?					
16	Bagaimanakah kepuasan Bapak terhadap keterampilan guru dalam menggunakan media cetak sebagai sumber belajar?					
17	Bagaimanakah kepuasan Bapak terhadap ketepatan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar?					
18	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap penggunaan bahasa yang komunikatif dalam kegiatan belajar?					
19	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kemampuan guru dalam menghidupkan suasana belajar lebih menyenangkan?					
20	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap semangat guru dalam melaksanakan tugas di kelas?					
21	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kesediaan guru dalam memperlakukan siswa secara adil?					



22	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kesediaan guru dalam bekerja sama dengan orang tua atau guru lain yang kompeten dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?					
23	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap buku – buku atau karya tulis yang dibuat oleh guru?					
24	Bagaimana kepuasan Bapak terhadap kesediaan guru untuk melakukan diskusi/mentoring dengan sesama rekan sejawat dalam kegiatan pengembangan keahlian?					

Tanda Tangan Responden

(.....)

## ANGKET PENELITIAN

No Angket	: ...
Responden	: Siswa

**(Variabel Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan (*outcome*))**

**Jurusan Teknik Elektro UNJ)**

**Data Guru yang Diamati** (Diisi oleh peneliti)

**Nama Guru** : .....

**Tahun Masuk / Prodi** : .....

**Tahun Lulus / IPK** : .....

**Mata Pelajaran yang diampu** : .....

**A. Petunjuk Umum**

Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak berpengaruh terhadap akademis dan reputasi Bapak/Ibu Guru yang diamati.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah pertanyaan berikut sesuai dengan identitas guru yang diamati dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. Berilah tanda ceklis ( $\surd$ ) pada alternatif jawaban yang paling sesuai
3. Tidak memberikan jawaban lebih dari satu
4. Alternatif jawaban :

SP : Sangat Puas

P : Puas

CP : Cukup Puas

TP : Tidak Puas

STP : Sangat Tidak Puas

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Bagaimana kepuasan anda terhadap ketepatan guru hadir di sekolah?					
2	Bagaimana kepuasan anda terhadap kejujuran guru dalam memberikan nilai?					
3	Bagaimanakah kepuasan anda terhadap cara guru dalam bertutur kata dengan siswa?					
4	Bagaimana kepuasan anda terhadap kemampuan guru membangun komunikasi dengan siswa?					
5	Bagaimana kepuasan anda terhadap rasa empati yang ditunjukkan guru?					
6	Bagaimana kepuasan anda terhadap penyesuaian diri guru dengan siswa?					
7	Bagaimana kepuasan anda terhadap kemampuan guru menciptakan hubungan akrab dengan siswa?					
8	Bagaimana kepuasan anda terhadap keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar dikelas?					
9	Bagaimana kepuasan anda terhadap desain media pembelajaran yang dibuat guru yang penuh dengan animasi/gambar?					
10	Materi – materi yang disampaikan guru sangat mudah di pahami, apakah anda puas?					
11	Bagaimana kepuasan anda terhadap keterampilan guru dalam menjelaskan materi?					

12	Materi – materi yang diberikan guru mudah di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, apakah anda puas?					
13	Bagaimana kepuasan anda terhadap materi- materi yang diberikan guru untuk pelaksanaan praktek?					
14	Bagaimana kepuasan anda terhadap motivasi yang diberikan guru?					
15	Bagaimana kepuasan anda terhadap kesimpulan yang diberikan guru?					
16	Bagaimana kepuasan anda terhadap kemampuan guru menggunakan lingkungan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?					
17	Bagaimana kepuasan anda terhadap penggunaan media cetak ataupun internet sebagai sumber belajar?					
18	Bagaimana kepuasan anda terhadap penggunaan bahasa yang komunikatif yang digunakan oleh guru dikelas?					
19	Bagaiamana kepuasan anda terhadap respon baik yang diberikan guru dalam menanggapi pertanyaan siswa?					
20	Apakah anda puas terhadap penguatan yang diberikan guru?					
21	Bagaimana kepuasan anda terhadap sikap guru dalam memperlakukan siswa secara adil?					

22	Bagaimana kepuasan anda terhadap perhatian guru dengan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa?					
23	Bagaimana kepuasan anda terhadap buku yang ditulis guru dan digunakan dalam kegiatan belajar?					
24	Bagaimana kepuasan anda terhadap hasil-hasil karya cipta guru di sekolah?					

Tanda Tangan Responden :

(.....)

## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3844A/UN39.12/KM/2017

13 November 2017

Lamp. :

Hal :

Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
 untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Kemala Bhayangkari 1 Jakarta  
 Jl. Raya Bekasi Timur, Cipinang, Pulogadung,  
 Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nabila Dwi Asty  
 Nomor Registrasi : 5115134278  
 Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 083808163591

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Prestasi Belajar Dengan Kepuasan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (*Outcome*) Jurusan Teknik Elektro UNJ di SMK Se-Jakarta Timur"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
 dan Hubungan Masyarakat








Woro Sasmoyo, SH  
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Elektro

## Lampiran 6 : Bukti Penyebaran Angket dan Kunjungan Sekolah

## Bukti Penyebaran Angket dan Kunjungan Sekolah

No	Nama Sekolah	Tanda Tangan / Cap Sekolah	Tanggal
1.	SMK ANGKASA 1		6 Nov 2017.
2.	SMK Budi Murni Jakarta.		7 Nov 2017
3.	SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.		8 Nov 2017.
4.	SMK Malaka Jakarta.		13 Nov 2017.
5.	Smk. Al-Akhyar Cakung Jakarta		15 Nov 2017.

## Bukti Penyebaran Angket dan Kunjungan Sekolah

No	Nama Sekolah	Tanda Tangan / Cap Sekolah	Tanggal
6.	SMK HATAWANA	 W. SIMON PATI RUKU	16 Nov. 2017
7	SMK RISTEK KIKIN	 JAKAUSIDI, SPd, MM	17 NOV 2017
8.	SMK BERUAN JAKARTA		18 NOV 2017
9.	SMK KEMALA BHAYANGKARI JAKARTA	 R. H. H. S. P. M. Pd. 1	23 NOV 2017
10.	SMK N 5 JAKARTA	 Drs. Edy Hartono	23 NOV 2017
11	SMK PGRI 20 Jakarta	 J. H. S. Pd	25 NOV 2017



## Bukti Penyebaran Angket dan Kunjungan Sekolah

No	Nama Sekolah	Tanda Tangan / Cap Sekolah	Tanggal
12.	SMK SATYA BHAKTI I JAKARTA		30 NOV 2017.
13.	SMK 26 Jakarta.		3 Dec 2017.

## Lampiran 7 : Laporan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### Hasil Pengujian Instrumen Kepuasan Terhadap Kinerja Guru Lulusan (Outcome) Jurusan Teknik Elektro UNJ

#### 1. Validitas Angket uji coba

Penelitian yang pengambilan data menggunakan angket sebaiknya melakukan uji coba pada angketnya untuk melihat valid atau tidaknya tiap butir pernyataan dalam angket tersebut. Penentuan valid atau tidaknya sebuah item pernyataan/soal pada angket perlu dilakukan pengujian menggunakan Uji validitas *Product Moment* dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% kemudian  $dk = n - 2$  maka item soal pada angket dinyatakan valid dan datanya dapat digunakan untuk penelitian.

Terdapat 3 angket yang diberikan untuk mengetahui tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap kinerja guru lulusan (outcome) Teknik Elektro UNJ di SMK Jurusan Listrik Se – Jakarta Timur. Masing –masing angket memiliki 24 butir pertanyaan.

Dari ketiga tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba pada instrumen Variabel tersebut didapat 2 angket yang dinyatakan Valid pada semua nomor soalnya dan 1 angket yang terdapat 22 butir pertanyaan yang valid pada nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24. Sedangkan 4 item lainnya dinyatakan drop yang terletak pada nomor 1 dan 21.

Hasil dari pengujian ini yaitu :

#### 1. Angket Kepala Sekolah

No soal	Rtabel	Rhitung	Hasil
1	0,361	0,524995	Valid
2	0,361	0,472398	Valid
3	0,361	0,675012	Valid
4	0,361	0,494781	Valid
5	0,361	0,494781	Valid
6	0,361	0,514987	Valid
7	0,361	0,389273	Valid
8	0,361	0,499327	Valid

9	0,361	0,503246	Valid
10	0,361	0,458206	Valid
11	0,361	0,392468	Valid
12	0,361	0,466134	Valid
13	0,361	0,560495	Valid
14	0,361	0,767228	Valid
15	0,361	0,573233	Valid
16	0,361	0,681878	Valid
17	0,361	0,730164	Valid
18	0,361	0,611362	Valid
19	0,361	0,36328	Valid
20	0,361	0,40178	Valid
21	0,361	0,456343	Valid
22	0,361	0,423395	Valid
23	0,361	0,698106	Valid
24	0,361	0,414607	Valid

## 2. Angket Rekan Sejawat

No soal	Rtabel	Rhitung	Hasil
1	0,361	0,531108	Valid
2	0,361	0,553977	Valid
3	0,361	0,429478	Valid
4	0,361	0,520646	Valid
5	0,361	0,529797	Valid
6	0,361	0,519668	Valid
7	0,361	0,545532	Valid
8	0,361	0,601095	Valid
9	0,361	0,372444	Valid
10	0,361	0,459965	Valid
11	0,361	0,58037	Valid
12	0,361	0,392319	Valid
13	0,361	0,431033	Valid
14	0,361	0,540858	Valid
15	0,361	0,551841	Valid
16	0,361	0,487115	Valid
17	0,361	0,533103	Valid
18	0,361	0,499635	Valid
19	0,361	0,463254	Valid
20	0,361	0,522472	Valid
21	0,361	0,415474	Valid
22	0,361	0,367	Valid

23	0,361	0,604378	Valid
24	0,361	0,421888	Valid

### 3. Angket Siswa

No Soal	R table	Rhitung	Hasil
1	0,361	0,266192	Drop
2	0,361	0,389689	Valid
3	0,361	0,362642	Valid
4	0,361	0,466116	Valid
5	0,361	0,465862	Valid
6	0,361	0,489589	Valid
7	0,361	0,36258	Valid
8	0,361	0,477102	Valid
9	0,361	0,395642	Valid
10	0,361	0,422505	Valid
11	0,361	0,521511	Valid
12	0,361	0,453442	Valid
13	0,361	0,513471	Valid
14	0,361	0,415726	Valid
15	0,361	0,431541	Valid
16	0,361	0,41148	Valid
17	0,361	0,615368	Valid
18	0,361	0,431778	Valid
19	0,361	0,53352	Valid
20	0,361	0,521445	Valid
21	0,361	0,179365	Drop
22	0,361	0,38866	Valid
23	0,361	0,441795	Valid
24	0,361	0,369051	Valid

## 2. Reliabilitas Angket

Penelitian yang melakukan uji validitas pada angketnya untuk melihat valid atau tidaknya juga melakukan uji reliabilitas untuk melihat instrumen yang digunakan sudah Reliabel atau tidak. Penentuan reliabel atau tidaknya sebuah item pernyataan/soal pada angket perlu dilakukan pengujian menggunakan Uji Reliabilitas *Alpha Cronbrach*. Hasil dari pengujian ini yaitu Instrumen dinyatakan reliabel setelah melakukan perhitungan dengan *Alpha Cronbrach* dan didapatkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ .

Pada Penelitian ini maka Reliabilitas yang didapat :

Angket	Rtabel	$r_{11}$	Hasil
Kepala Sekolah	0,361	0,791	Reliabel
Rekan Sejawat	0,361	0,864	Reliabel
Siswa	0,361	0,815	Reliabel

Contoh perhitungan Reliabilitas Angket Kepala Sekolah

Diketahui :

$$k = 24$$

$$\sum s_i^2 = 9,542222222$$

$$s_t^2 = 39,97888889$$

Ditanya :

$$R_{11} ?$$

Jawab :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{24}{24-1} \left( 1 - \frac{9.542222222}{39.97888889} \right) = 0,791835918$$

Lampiran 8 : Tabel Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Angket Kepala Sekolah

No Item	Item																								r	p		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	221	2069	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	203	2069	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	113	2079	
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	116	2210	
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	107	1449	
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	119	1689	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92	864
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	72	1185
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	112	1494
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	954
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1031
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	903
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	949
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	944
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	949
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	1265
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	849
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	1118
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	1254
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	2499
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	1205
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	904
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	1279
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	1449
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	904
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	1449
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	810
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	1000
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	816
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1001
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	1001
65	4	4</																										

















**Lampiran 9 : Tabel Nilai per Angket****1. Tabel nilai Angket Kepala Sekolah**

NILAI (skor) ANGKET KEPALA SEKOLAH	
Nama	Nilai
A1	103
A2	103
A3	113
A4	110
A5	107
A6	103
A7	92
A8	105
A9	102
A10	98
A11	101
A12	95
A13	97
A14	98
A15	97
A16	105
A17	93
A18	110
A19	112
A20	103
A21	105
A22	98
A23	98
A24	113
A25	107
A26	98
A27	90
A28	100
A29	90
A30	101

## 2. Tabel Angket Rekan Sejawat

NILAI (skor) ANGKET REKAN SEJAWAT			
Nama	Nilai 1	Nilai 2	rata - rata
A1	103	101	102
A2	97	101	99
A3	111	109	110
A4	90	90	90
A5	102	108	105
A6	99	105	102
A7	101	95	98
A8	104	106	105
A9	98	100	99
A10	98	92	95
A11	100	98	99
A12	93	91	92
A13	98	92	95
A14	99	95	97
A15	91	89	90
A16	108	110	109
A17	96	90	93
A18	102	104	103
A19	112	118	115
A20	107	107	107
A21	105	105	105
A22	105	99	102
A23	106	102	104
A24	108	112	110
A25	108	110	109
A26	98	100	99
A27	101	105	103
A28	96	102	99
A29	94	94	94
A30	102	96	99

### 3. Tabel Angket Siswa

NILAI (skor) ANGKET SISWA			
Nama	Nilai 1	Nilai 2	rata - rata
A1	99	87	93
A2	89	84	87
A3	86	98	92
A4	92	99	96
A5	84	94	89
A6	90	102	96
A7	100	83	92
A8	99	94	97
A9	103	94	99
A10	92	99	96
A11	95	105	100
A12	91	86	89
A13	99	84	92
A14	85	86	86
A15	102	88	95
A16	87	97	92
A17	109	109	109
A18	102	86	94
A19	89	97	93
A20	98	97	98
A21	90	101	96
A22	100	104	102
A23	100	104	102
A24	96	82	89
A25	89	90	90
A26	98	91	95
A27	104	102	103
A28	96	87	92
A29	98	101	100
A30	97	87	92

**Lampiran 10 : Perhitungan data Variabel Kepuasan Terhadap Kinerja Guru  
Lulusan sebagai *outcome***

Diketahui :

X = Nilai X (total Skor angket)

Xrata = nilai X rata-rata

s = simpangan baku

$$Z = \frac{X_1 - X_{rata}}{s}$$

Contoh Perhitungan pada No. 1 :

$$Z_1 = \frac{X_1 - X_{rata}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{102 - 100.95}{6.311} = 0.17$$

$$Z_2 = \frac{X_2 - X_{rata}}{s}$$

$$Z_2 = \frac{93 - 94.62}{5.26} = -0.31$$

$$Z_3 = \frac{X_3 - X_{rata}}{s}$$

$$Z_3 = \frac{103 - 101.57}{6.43} = 0.22$$

$$Z_{skor} = \frac{0.17 + (-0.31) + 0.22}{3} = 0.03$$

**Tabel Pengolahan Data Variabel Y (Zskor)**

No	X1 (Angket rekan sejawat)	Z1	X2(Angket siswa)	Z2	X3 (Angket Kepala sekolah)	Z3	Zskor
1	102	0.17	93	-0.31	103	0.22	0.03
2	99	-0.31	87	-1.54	103	0.22	-0.54
3	110	1.43	92	-0.50	113	1.78	0.90
4	90	-1.73	96	0.17	110	1.31	-0.09
5	105	0.64	89	-1.07	107	0.84	0.14
6	102	0.17	96	0.26	103	0.22	0.22
7	98	-0.47	92	-0.59	92	-1.49	-0.85
8	105	0.64	97	0.36	105	0.53	0.51

No	X1 (Angket rekan sejawat)	Z1	X2(Angket siswa)	Z2	X3 (Angket Kepala sekolah)	Z3	Zskor
9	99	-0.31	99	0.74	102	0.07	0.17
10	95	-0.94	96	0.17	98	-0.56	-0.44
11	99	-0.31	100	1.02	101	-0.09	0.21
12	92	-1.42	89	-1.16	95	-1.02	-1.20
13	95	-0.94	92	-0.59	97	-0.71	-0.75
14	97	-0.63	86	-1.73	98	-0.56	-0.97
15	90	-1.74	95	0.07	97	-0.71	-0.79
16	109	1.28	92	-0.50	105	0.53	0.44
17	93	-1.34	109	2.73	93	-1.33	0.02
18	103	0.32	94	-0.12	110	1.31	0.51
19	115	2.23	93	-0.31	112	1.62	1.18
20	107	0.96	98	0.55	103	0.22	0.58
21	105	0.64	96	0.17	105	0.53	0.45
22	102	0.17	102	1.40	98	-0.56	0.34
23	104	0.48	102	1.40	98	-0.56	0.44
24	110	1.43	89	-1.07	113	1.78	0.71
25	109	1.28	90	-0.97	107	0.84	0.38
26	99	-0.31	95	-0.02	98	-0.56	-0.30
27	103	0.32	103	1.59	90	-1.80	0.04
28	99	-0.31	92	-0.59	100	-0.24	-0.38
29	94	-1.10	100	0.93	90	-1.80	-0.66
30	99	-0.31	92	-0.50	101	-0.09	-0.30
Xrata-rata	100.95		94.62		101.57		
S	6.31		5.26		6.43		



**Lampiran 11 : Perhitungan Data Tiap Variabel**

No	Nama	X	Y
1	A1	3,27	0.03
2	A2	3.27	-0.54
3	A3	3.49	0.90
4	A4	3	-0.09
5	A5	3.45	0.14
6	A6	3.46	0.22
7	A7	2.55	-0.85
8	A8	3.47	0.51
9	A9	3.25	0.17
10	A10	2.75	-0.44
11	A11	3.17	0.21
12	A12	2.85	-1.20
13	A13	2.86	-0.75
14	A14	2.68	-0.97
15	A15	2.98	-0.79
16	A16	3.24	0.44
17	A17	2.95	0.02
18	A18	3.29	0.51
19	A19	3.02	1.18
20	A20	3.27	0.58
21	A21	3.25	0.45
22	A22	3.02	0.34
23	A23	3.28	0.44
24	A24	3.38	0.71
25	A25	3.75	0.38
26	A26	2.99	-0.30
27	A27	2.75	0.04
28	A28	2.95	-0.38
29	A29	2.73	-0.66
30	A30	2.7	-0.30
JUMLAH	30	93.06	-0.011538
	Min	2.55	-1.2012182
	Max	3.75	1.1802412
	Standar Deviasi	0.294	0.59
	Mean	3.102	-0.0004
	Median	3.095	0.089399
	Modus	3.27	-
	Rentang	1.2	2.3814594

## Lampiran 12 : Pengujian Persyaratan Analisis

### UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas Variabel Kepuasan Terhadap Kinerja Guru Lulusan sebagai Outcome

➤ **Kolom X**

Data diurutkan dari angka terkecil sampai terbesar, yaitu dari -1,20 sampai dengan 1,18.

➤ **Kolom X - ( $\bar{X}$ )**

Mengikuti kolom X

➤ **Kolom Zi**

$$Z_i = \frac{X - (\bar{X})}{s} = \frac{-1.201}{0.590} = -2.035$$

➤ **Kolom F(Zi)**

Jika Zi negatif, maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_i$

Jika Zi positif, maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_i$

➤ **Kolom S(Zi)**

$$\frac{\text{Nomor (kolom Fk)}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{30} = 0,033$$

➤ **Kolom |F(z<sub>i</sub>) – S(z<sub>i</sub>)|**

Nilai mutlak antara  $|F(z_i) - S(z_i)| = |2,035 - 0,033| = 0,012$

**Tabel Uji Normalitas Variabel Kepuasan Terhadap Kinerja  
Guru Lulusan sebagai outcome**

UJI NORMALITAS							
No	X	X-Xrata-rata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	-1.20	-1.201	-2.035	0.021	1	0.033	-0.012
2	-0.97	-0.971	-1.646	0.050	2	0.067	-0.017
3	-0.85	-0.849	-1.439	0.075	3	0.100	-0.025
4	-0.79	-0.791	-1.340	0.090	4	0.133	-0.043
5	-0.75	-0.749	-1.269	0.102	5	0.167	-0.064
6	-0.66	-0.657	-1.114	0.133	6	0.200	-0.067
7	-0.54	-0.543	-0.920	0.179	7	0.233	-0.055
8	-0.44	-0.443	-0.751	0.226	8	0.267	-0.040
9	-0.38	-0.382	-0.647	0.259	9	0.300	-0.041
10	-0.30	-0.298	-0.505	0.307	10	0.333	-0.027
11	-0.30	-0.295	-0.501	0.308	11	0.367	-0.058
12	-0.09	-0.085	-0.144	0.443	12	0.400	0.043
13	0.02	0.021	0.036	0.514	13	0.433	0.081
14	0.03	0.027	0.046	0.518	14	0.467	0.052
15	0.04	0.040	0.068	0.527	15	0.500	0.027
16	0.14	0.140	0.237	0.594	16	0.533	0.060
17	0.17	0.166	0.281	0.611	17	0.567	0.044
18	0.21	0.209	0.354	0.638	18	0.600	0.038
19	0.22	0.217	0.369	0.644	19	0.633	0.010
20	0.34	0.338	0.574	0.717	20	0.667	0.050
21	0.38	0.383	0.649	0.742	21	0.700	0.042
22	0.44	0.437	0.741	0.771	22	0.733	0.037
23	0.44	0.444	0.753	0.774	23	0.767	0.008
24	0.45	0.448	0.759	0.776	24	0.800	-0.024
25	0.51	0.506	0.858	0.805	25	0.833	-0.029
26	0.51	0.511	0.866	0.807	26	0.867	-0.060
27	0.58	0.577	0.977	0.836	27	0.900	-0.064
28	0.71	0.715	1.212	0.887	28	0.933	-0.046
29	0.90	0.905	1.534	0.937	29	0.967	-0.029
30	1.18	1.181	2.001	0.977	30	1.000	-0.023
Xrata-rata	0.000						
standar deviasi	0.590						

UJI NORMALITAS							
No	X	X-Xrata-rata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
Lhitung adalah data hasil dari  F(Zi) - S(Zi)  yang terbesar	0,081	Ltabel= melihat tabel yang sampelnya 30 dengan taraf nyata 0.05	0,161				

➤ **Menentukan Rentangan**

Rentang : Data Terbesar – Data Terkecil = 1,18 – (-1,20) = 2,38

Interval Kelas :  $K = 1 + (3,3 \cdot \log n)$   
 :  $K = 1 + (3,3 \cdot \log 30)$   
 :  $K = 1 + (3,3 \cdot 1,47)$   
 :  $K = 5,85$  dibulatkan menjadi 6

Panjang kelas Interval :

$$P = \frac{2,38}{6} = 0,4$$

**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan terhadap Kinerja Guru Lulusan sebagai Outcome**

Tabel Distribusi Frekuensi							
No.	Kelas	fi	Persentase	Xi	fixi	xi <sup>2</sup>	fixi <sup>2</sup>
1	(-1,21) - (-0,81)	3	10,00	81	243	6561	59049
2	(-0,80) - (-0,40)	5	16,67	84	420	7056	176400
3	(-0,39) - (0,01)	4	13,33	87	348	7569	121104
4	(0,02) - (0,42)	9	30,00	90	810	8100	656100
5	(0,43) - (0,83)	7	23,33	93	651	8649	423801
6	(0,84) - (1,24)	2	6,67	96	192	9216	36864
JUMLAH		30	100				

2. Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar

➤ **Kolom X**

Data diurutkan dari angka terkecil sampai terbesar, yaitu dari 2,55 sampai dengan 3,75.

➤ **Kolom X - ( $\bar{X}$ )**

Mengikuti kolom X

➤ **Kolom Zi**

$$Z_i = \frac{X - (\bar{X})}{s} = \frac{-0,552}{0,294} = -2,054$$

➤ **Kolom F(Zi)**

Jika Zi negatif, maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_i$

Jika Zi positif, maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_i$

➤ **Kolom S(Zi)**

$$\frac{\text{Nomor (kolom Fk)}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{30} = 0,033$$

➤ **Kolom |F(z<sub>i</sub>) – S(z<sub>i</sub>)|**

Nilai mutlak antara  $|F(z_i) - S(z_i)| = |2,054 - 0,033| = 0,013$

**Tabel Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar**

UJI NORMALITAS IPK							
No	X	X-Xrata-rata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	2.55	-0.552	-2.054	0.020	1	0.033	-0.013
2	2.68	-0.422	-1.570	0.058	2	0.067	-0.008
3	2.7	-0.402	-1.496	0.067	3	0.100	-0.033
4	2.73	-0.372	-1.384	0.083	4	0.133	-0.050
5	2.75	-0.352	-1.310	0.095	5	0.167	-0.071
6	2.75	-0.352	-1.310	0.095	6	0.200	-0.105
7	2.85	-0.252	-0.937	0.174	7	0.233	-0.059
8	2.85	-0.252	-0.937	0.174	8	0.267	-0.092
9	2.95	-0.152	-0.565	0.286	9	0.300	-0.014
10	2.95	-0.152	-0.565	0.286	10	0.333	-0.047
11	2.98	-0.122	-0.454	0.325	11	0.367	-0.042
12	2.99	-0.112	-0.417	0.338	12	0.400	-0.062
13	3	-0.102	-0.379	0.352	13	0.433	-0.081
14	3.02	-0.082	-0.305	0.380	14	0.467	-0.087
15	3.02	-0.082	-0.305	0.380	15	0.500	-0.120
16	3.17	0.068	0.253	0.600	16	0.533	0.067
17	3.24	0.138	0.513	0.696	17	0.567	0.129

UJI NORMALITAS IPK							
No	X	X-Xrata-rata	Zi	F(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
18	3.25	0.148	0.551	0.709	18	0.600	0.109
19	3.25	0.148	0.551	0.709	19	0.633	0.076
20	3.27	0.168	0.625	0.734	20	0.667	0.067
21	3.27	0.168	0.625	0.734	21	0.700	0.034
22	3.27	0.168	0.625	0.734	22	0.733	0.001
23	3.28	0.178	0.662	0.746	23	0.767	-0.021
24	3.29	0.188	0.699	0.758	24	0.800	-0.042
25	3.38	0.278	1.034	0.849	25	0.833	0.016
26	3.45	0.348	1.295	0.902	26	0.867	0.036
27	3.46	0.358	1.332	0.909	27	0.900	0.009
28	3.47	0.368	1.369	0.915	28	0.933	-0.019
29	3.49	0.388	1.443	0.926	29	0.967	-0.041
30	3.75	0.648	2.411	0.992	30	1.000	-0.008
Xrata-rata	3.102						
S	0.294						
Lhitung adalah data hasil dari  F(Zi) - S(Zi)  yang terbesar	0.129	Ltabel= melihat tabel yang sampelnya 30 dengan taraf nyata 0.05	0.161				

➤ **Menentukan Rentangan**

Rentang : Data Terbesar – Data Terkecil = 3,75 – 2,55 = 1,2

Interval Kelas :  $K = 1 + (3,3 \cdot \log n)$   
:  $K = 1 + (3,3 \cdot \log 30)$   
:  $K = 1 + (3,3 \cdot 1,47)$   
:  $K = 5,85$  dibulatkan menjadi 6

Panjang kelas Interval

$$P = \frac{1,2}{6} = 0,2$$

**Tabel Distribusi Variabel Prestasi Belajar**

No.	Kelas	fi	Persentase	xi	fixi	xi <sup>2</sup>	fixi <sup>2</sup>
1	2,51 – 2,71	3	10,00	2,65	7,95	7,0225	21,0675
2	2,72 – 2,92	5	16,67	2,86	14,3	8,1796	40,898
3	2,93 – 3,13	7	23,33	3,07	21,49	9,4249	65,9743
4	3,14 – 3,34	9	30,00	3,28	29,52	10,7584	96,8256

No.	Kelas	fi	Persentase	xi	fixi	xi <sup>2</sup>	fixi <sup>2</sup>
5	3,35 – 3,55	5	16,67	3,49	17,45	12,1801	60,9005
6	3,56 – 3,76	1	3,33	3,7	3,7	13,69	13,69
Jumlah		30	100		94,41		

### Lampiran 13 : Perhitungan Nilai Keterpenuhan Variabel Y

#### 1. Nilai Keterpenuhan Variabel Y pada Angket Kepala Sekolah

Indikator	Sub indikator	No. Item	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-rata skor	Total Skor	%
Kepuasan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan lingkungan	1	127	882	126,00	SKOR TOTAL	26,29
		2	127			882	
		3	127			SKOR IDEAL	
	Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan sesama pendidik, peserta didik dan lingkungan masyarakat	4	122			1050	
		5	126			KETERPENUHAN	
	Beradaptasi dalam lingkungan sekolah	6	127			84	
		7	126				
Kepuasan terhadap materi yang diberikan oleh guru	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	8	123	749	124,83	SKOR TOTAL	26,05
		9	125			749	
	Memberikan materi yang mudah dipahami	10	128			SKOR IDEAL	
		11	126			900	
	Mengaplikasikan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari	12	124			KETERPENUHAN	
		13	123			83,22	
Kepuasan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	14	118	1066	118,44	SKOR TOTAL	24,71
		15	119			1066	
	Keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran secara bervariasi melalui sumber belajar yang bervariasi	16	117			SKOR IDEAL	
		17	114			1350	
	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	18	119			KETERPENUHAN	
		Keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal	19			121	
	20		119				



Indikator	Sub indikator	No. Item	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-rata skor	Total Skor	%
	Keterampilan guru dalam memperhatikan setiap peserta didik	21	121				
		22	118				
Kepuasan terhadap produktivitas guru	Melalui hasil karya guru seperti buku-buku yang ditulis oleh guru, membuat alat atau media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajarannya, ikut serta dalam pelatihan, seminar atau diskusi.	23	121	220	110,00	SKOR TOTAL	22,95
						220	
						SKOR IDEAL	
						600	
						KETERPENUHAN	
		24	99			36,67	
JUMLAH						236,00	100,00

## 2. Nilai Keterpenuhan Varriabel Y pada Angket Rekan Sejawat

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-rata skor	Total Skor	%
Kepuasan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan lingkungan	1	262	1817	259,57	SKOR TOTAL	25,89
		2	264			1817	
		3	262			SKOR IDEAL	
	Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan sesama pendidik, peserta didik dan lingkungan masyarakat	4	257			2100	
		5	256			KETERPENUHAN	
	Beradaptasi dalam lingkungan sekolah	6	255			86,52	
		7	261				
Kepuasan terhadap materi yang diberikan oleh guru	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	8	249	1456	242,67	SKOR TOTAL	24,20
		9	237			1456	
	Memberikan materi yang mudah dipahami	10	241			SKOR IDEAL	

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-rata skor	Total Skor	%				
		11	245			1800					
	Mengaplikasikan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari	12	238			KETERPENUHAN					
		13	246			80,89					
Kepuasan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	14	246	2235	248,33	SKOR TOTAL	24,77				
		15	242			2235					
	Keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran secara bervariasi melalui sumber belajar yang bervariasi	16	249			SKOR IDEAL					
		17	258			2700					
	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	18	244			KETERPENUHAN					
		Keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal	19			245		82,78			
	20		249								
	Keterampilan guru dalam memperhatikan setiap peserta didik	21	248								
		22	254								
	Kepuasan terhadap produktivitas guru	Melalui hasil karya guru seperti buku-buku yang ditulis oleh guru, membuat alat atau media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajarannya, ikut serta dalam pelatihan, seminar atau diskusi.	23			254		504	252,00	SKOR TOTAL	25,14
										504	
			SKOR IDEAL								
600											
KETERPENUHAN											
84											
JUMLAH					1002,57		100,00				

### 3. Nilai Keterpenuhan Variabel Y pada Angket Siswa

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-rata skor	Total Skor	%
Kepuasan terhadap pribadi guru yang menjadi teladan bagi warga sekolah	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan lingkungan	2	270	1579	263,17	1579	29,12
		3	274			SKOR IDEAL	
		4	265			1800	
	Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan sesama pendidik, peserta didik dan lingkungan masyarakat	5	250			KETERPENUHAN	
		6	257			87,72	
	7	263					
Kepuasan terhadap materi yang diberikan oleh guru	Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	8	264	1546	257,67	SKOR TOTAL	28,51
		9	253			1546	
	Memberikan materi yang mudah dipahami	10	270			SKOR IDEAL	
		11	257			1800	
	Mengaplikasikan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari	12	247			KETERPENUHAN	
		13	255			85,89	
Kepuasan terhadap gaya mengajar guru di dalam kelas	Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	14	257	2035	254,38	SKOR TOTAL	28,15
		15	261			2035	
	Keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran secara bervariasi melalui sumber belajar yang bervariasi	16	257			SKOR IDEAL	
		17	247			2400	
	Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	18	253			KETERPENUHAN	

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Skor Total	Rata-rata skor	Total Skor	%
	Keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal	19	259			84,79	
		20	240				
	Keterampilan guru dalam memperhatikan setiap peserta didik	22	261				
Kepuasan terhadap produktivitas	Melalui hasil karya guru seperti buku-buku yang ditulis oleh guru, membuat alat atau media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajarannya, ikut serta dalam pelatihan, seminar atau diskusi.	23	257	257	128,50	SKOR TOTAL	14,22
						257	
		SKOR IDEAL					
		600					
		KETERPENUHAN					
42,83							
JUMLAH					903,71		100,00

## Lampiran 14 : Pengujian Hipotesis

### ANALISIS DATA

1. Uji Hipotesis Hubungan Antara prestasi belajar dengan kepuasan terhadap kinerja guru Lulusan sebagai outcome.

UJI KOEFISIEN KORELASI						
No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A1	3,27	0,03	10,69	0,00072	0,08805
2	A2	3,27	-0,54	10,69	0,29532	-1,777
3	A3	3,49	0,90	12,18	0,81807	3,15661
4	A4	3	-0,09	9	0,00732	-0,2566
5	A5	3,45	0,14	11,9	0,01939	0,4804
6	A6	3,46	0,22	11,97	0,04711	0,75096
7	A7	2,55	-0,85	6,503	0,72188	-2,1666
8	A8	3,47	0,51	12,04	0,26097	1,77265
9	A9	3,25	0,17	10,56	0,02729	0,53685
10	A10	2,75	-0,44	7,563	0,1968	-1,22
11	A11	3,17	0,21	10,05	0,04342	0,66056
12	A12	2,85	-1,20	8,123	1,44293	-3,4235
13	A13	2,85	-0,75	8,123	0,56092	-2,1345
14	A14	2,68	-0,97	7,182	0,94416	-2,6041
15	A15	2,98	-0,79	8,88	0,62612	-2,358
16	A16	3,24	0,44	10,5	0,191	1,41598
17	A17	2,95	0,02	8,703	0,00043	0,06085
18	A18	3,29	0,51	10,82	0,25605	1,6648
19	A19	3,02	1,18	9,12	1,39297	3,56433
20	A20	3,27	0,58	10,69	0,33205	1,8843
21	A21	3,25	0,45	10,56	0,20028	1,45446
22	A22	3,02	0,34	9,12	0,1143	1,021
23	A23	3,28	0,44	10,76	0,1969	1,45544
24	A24	3,38	0,71	11,42	0,51046	2,41489
25	A25	3,75	0,38	14,06	0,14614	1,43356
26	A26	2,99	-0,30	8,94	0,08743	-0,8841
27	A27	2,75	0,04	7,563	0,00156	0,10877
28	A28	2,95	-0,38	8,703	0,14601	-1,1273
29	A29	2,73	-0,66	7,453	0,43255	-1,7955
30	A30	2,7	-0,30	7,29	0,08916	-0,8062
JUMLAH	30	93,06	-0,011538	291,2	10,1097	3,37118

2. Hipotesis penelitiannya adalah terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).

$H_0 = r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak terdapat hubungan}$

$H_a = r_{hitung} > r_{tabel} = \text{terdapat hubungan}$

3. Menguji hipotesis dengan rumus korelasi product moment :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{3(3.3712) - (93.06)(-0.01154)}{\sqrt{\{30(2921 - (8660.16))\} \{30(10.11) - (0.00013)\}}}$$

$$R_{xy} = 0,46$$

4. Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan koefisien korelasi dengan rumus:

$$Kd = (r_{xy})^2 = 0,46^2 = 0,2116$$

Jika koefisien korelasi dipresentasikan, maka hasilnya:

$$0,2116 \times 100\% = 21,16 \%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar lulusan/alumni dengan kepuasan terhadap kinerja guru lulusan sebagai *outcome* dengan nilai sebesar 21,16 %

5. Menghitung uji signifikansi variabel menggunakan uji-t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,46\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,46)^2}} = 2,741$$

Dengan melakukan perhitungan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan sebesar 28 didapatkan hasil  $t_{\text{tabel}} = 2,048$  dan besar  $t_{\text{hitung}} = 2,741$  yang berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan kepuasan pelanggan terhadap kinerja guru lulusan (*outcome*).

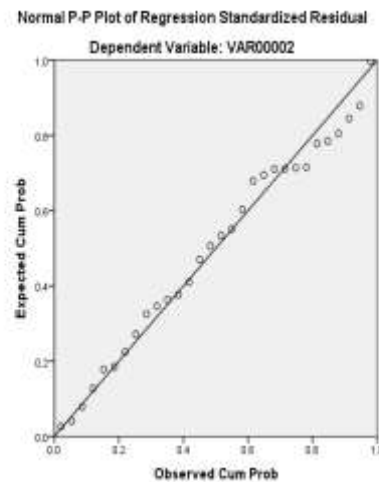
6. Menghitung persamaan regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana telah didapatkan nilai  $a = 4,22$ , kemudian nilai  $b = 1,36$  Jadi persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 4,22 + 1,36X$$

7. Grafik persebaran: Agar lebih mudah melihat grafik persebaran dapat menggunakan *IBM Statistic SPSS 24*.







## Lampiran 15 : Tabel R

TABEL R

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 16 : Tabel Distribusi Uji-t

## NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 17 : Tabel Uji Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nabila Dwi Asty**, anak kedua dari 2 bersaudara yang lahir di Jakarta, pada tanggal 30 April 1995 dari pasangan Bapak Sugiyanto dan Ibu Endang Sri Wahyuni. Bertempat tinggal di Jalan Pulau Sambu I No. 5 Komplek TNI AL Kodamar. Jakarta Utara.

**Riwayat Pendidikan.** Penulis menyelesaikan, pendidikan sekolah dasar di SDN Kelapa Gading Barat 01 Pagi tahun 2007, pendidikan menengah di SMP N 152 Jakarta tahun 2010, dan SMA N 5 Jakarta tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan studi ke Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Teknik.

**Pengalaman Organisasi.** Selama kuliah di Universitas Negeri Jakarta, penulis aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa. Dalam organisasi kemahasiswaan, penulis pernah menjadi staff Olah Raga dan Seni pada HMJ Teknik Elektro Periode 2013-2014. Kemudian menjadi bagian dari acara ESAT (Electro Sport and Art Competition) sebagai staff di divisi HPD (Humas, Publikasi dan Dokumentasi). Kemudian penulis juga pernah mengikuti kegiatan Blue Festival Fakultas Teknik Tahun 2016 sebagai staff Konsumsi.

**Pengalaman Bekerja.** Penulis pernah mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di salah satu anak perusahaan PLN yaitu PT. Indonesia Power pada tahun 2016. Selama masa perkuliahan, penulis juga pernah mendapat kesempatan untuk mengajar di SMK Angkasa 1 Jakarta selama 3 bulan sebagai guru pengampu mata pelajaran Pengendali Daya Elektromagnetik. Selain itu penulis juga aktif membantu di PT CICIL Solusi Mitra Teknologi sebagai Student Ambassador untuk Universitas Negeri Jakarta dari bulan Februari 2017 – Maret 2018.